

**PENGARUH PENJUALAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT. KIMIA
FARMA PERIODE TAHUN 2010-2021**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

**Nama : Jaya Bagus Muhamad
Nim : 1500861201078
Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

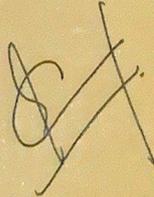
Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Jaya Bagus Muhamad
Nomor Induk Mahasiswa : 1500861201078
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia
Farma Periode Tahun 2010-2021

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan skripsi ini pada tanggal seperti tertera di bawah ini:

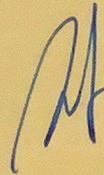
Jambi, Maret 2023

Dosen Pembimbing I



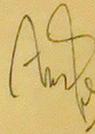
(Hj. Atikah, S.E., M.M.)

Dosen Pembimbing II



(Dr. Albetris, S.E., M.M.)

Mengetahui :
Ketua Program Studi Manajemen



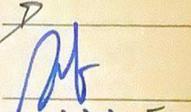
(Anisah, S.E., M.M.)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi dan Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 13 Februari 2023
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

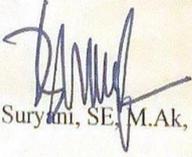
PANITIA PENGUJI

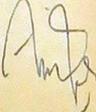
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: R. Adisetiawan, S.E., M.M.	
Sekretaris	: Dr. Albetris, S.E., M.M.	
Penguji Utama	: Ahmadi, S.E., M.M.	
Anggota	: Hj. Atikah, S.E., M.M.	

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari

Ketua Program Studi
Manajemen


Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, CMA


Anisah, S.E., M.M.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jaya Bagus Muhamad
Nim : 1500861201078
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Hj. Atikah, S.E., M.M.
: Dr. Albetris, S.E., M.M.
Judul Skripsi : “Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma
Periode Tahun 2010-2021”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiarism atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 3 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Jaya Bagus Muhamad
NIM. 1500861201078

ABSTRAK

Jaya Bagus Muhamad./1500861201078/Management/2023/ Pengaruh Sales dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Kimia Farma Periode 2010-2021/Pembimbing I Hj. Atikah, S.E., M.M., Pembimbing II Dr. Albetris, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sales dan Debt To Equity Ratio secara simultan terhadap Net Profit Margin dan pengaruh Sales dan Debt To Equity Ratio secara parsial terhadap Net Profit Margin. Penelitian ini mengambil objek di PT. Kimia Farma periode 2010-2021.

Penelitian ini dilakukan di PT. Kimia Farma periode 2010-2021 dengan menganalisis laporan Penjualan, laporan Debt to Equity Ratio dan laporan Net profit Margin pada PT. Kimia Farma Periode 2010-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik yaitu data berdistribusi normal, tidak multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas dan tidak ada autokorelasi.

Regresi linear berganda dengan rumus $Y = 376491 + 0,294 X_1 + 0,359 X_2 + e$. Dengan pengaruh Sales dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin sebesar 85,3%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Sales dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin dengan nilai $5,132 > F_{tabel} 4,26$. Secara parsial diketahui variabel penjualan berpengaruh terhadap net profit margin dengan hasil $3,112 > t_{tabel} 2,262$, kemudian variabel Debt To Equity Ratio juga berpengaruh signifikan terhadap net profit margin dengan hasil $2,996 > t_{tabel} 2,262$.

ABSTRACT

Jaya Bagus Muhamad./1500861201078/Management/2023/ Effect of Sales and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin at PT. Kimia Farma Period 2010-2021/Supervisor I Hj. Atikah, S.E., M.M., Advisor II Dr. Albetris, S.E., M.M.

This study aims to determine the effect of sales and Debt To Equity Ratio simultaneously on Net Profit Margin and the effect of Sales and Debt To Equity Ratio partially on Net Profit Margin. This research takes the object at PT. Kimia Farma for the 2010-2021 period.

This research was conducted at PT. Kimia Farma for the 2010-2021 period by analyzing Sales reports, Debt to Equity Ratio reports and Net profit Margin reports at PT. Kimia Farma Period 2010-2021.

The results showed that the data used in this study fulfilled the classical assumptions which included normally distributed data, no multicollinearity, no heteroscedasticity and no autocorrelation.

Multiple linear regression with the formula $Y = 376491 + 0,294 X_1 + 0,359 X_2 + e$. With the influence of Sales and Debt to Equity Ratio on the Net Profit Margin of 85.3%.

This study shows that simultaneously Sales and Debt To Equity Ratio have a significant influence on the Net Profit Margin with a value of $5.132 > F_{table} 4.26$. Partially, it is known that the sales variable affects the net profit margin with the result of $3.112 > t_{table} 2.262$, and then the Debt To Equity Ratio variable also has a significant influence on the net profit margin with the result $2.996 > t_{table} 2.262$.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmanirrahiim

Puji syukur kita ucapkan atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan. Sholawat dan salam tak lupa kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Aamiin ya Robbal Alamin.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yg kusayangi:

Abah dan Ibu Tercinta

Teristimewa dan tersayang kedua orang tua ku Abah Drs. Sururudin, M. Pd., dan Ibu Tri Rokhayatun. Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tua ku yg sangat kusayangi, terima kasih atas dorongan semangat baik moril dan materil sehingga putramu sampai pada titik ini.

Istri dan Anak Tercinta

Teristimewa dan tersayang untuk kalian istriku Nilam Sukmawati, S.H., M.H. dan anakku Anindya Amaya yang penuh kasih sayang, selalu memberiku semangat dan do'a dalam penyusunan Skripsi ini.

Bapak dan Mama Tercinta

Teristimewa dan tersayang kedua mertua ku Bapak AKP (Purn) Juani Yunus dan Mama Sutiyah yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan do'a dalam menyusun Skripsi ini.

Saudara-Saudaraku Tercinta

Saudara kandungku yang tersayang M. Ulfat Thaariq dan Akhmad Irfani, serta saudara iparku Yendharsi Anggraini, S. Pd., Tri Ariadi, S. Pd., Tryanti Septa Rika, Amd, Keb., dan Ardhian Prasetya yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan do'a dalam Menyusun Skripsi ini.

“Skripsi yang baik adalah Skripsi yang selesai”

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021”**.

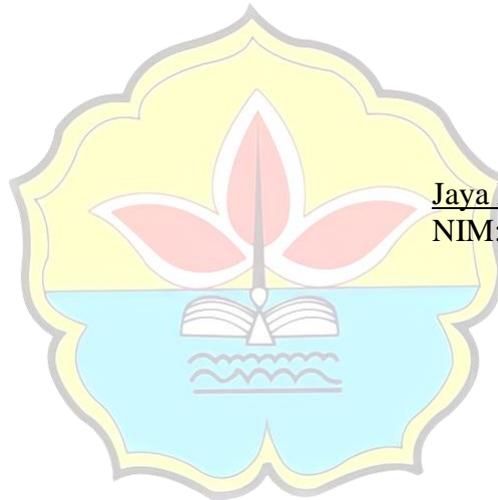
Skripsi ini disusun dan disajikan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, saran dan bimbingan, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Teristimewa dan tersayang kedua orang tua, Abah Drs. Sururudin M.Pd., dan Ibu Tri Rokhayatun yang penuh kasih sayang mengasuh, membesarkan dan menanamkan rasa disiplin dan tanggung jawab serta memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil sehingga penulis sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herry, S.E., MBA, selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Anisah, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
5. Bapak Dr. Yunan Suroho S.E., M.M., selaku Pembimbing Akademik Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
6. Ibu Hj. Atikah, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Dr. Albetris, S.E., M.M., selaku Pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi.
9. Seluruh staf Universitas Batanghari Jambi Khususnya Staf Fakultas

Ekonomi yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi kita semua.

Jambi, Maret 2023



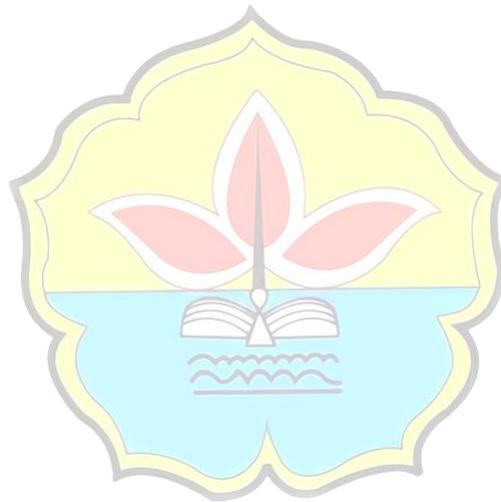
Jaya Bagus Muhamad
NIM: 1500861201078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Bagi akademik.....	8
1.5.2 Bagi Penulis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Manajemen.....	10
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.3 Laporan Keuangan	14
2.1.4 Defenisi Penjualan	23
2.1.5 Jenis Rasio Keuangan	26
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio</i>	28

2.1.7	<i>Net Profit Margin</i>	29
2.1.8	Hubungan antara Variable Penelitian	29
2.2	Kerangka Pemikiran	30
2.3	Hipotesis	31
2.4	Studi Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Metode Penelitian yang digunakan	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.4.1	Observasi.....	37
3.4.2	Studi Dokumentasi.....	37
3.5	Metode Analisis.....	38
3.5.1	Asumsi Klasik.....	38
3.5.2	Metode analisis yang digunakan.....	41
3.6	Operasional Variabel.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1	Perkembangan PT Kimia Farma.....	48
4.1.2	Visi dan Misi PT Kimia Farma.....	49
4.1.3	Laporan Keuangan Tahunan PT Kimia Farma Tbk.....	50
4.1.4	Jumlah Aset Perusahaan PT Kimia Farma Tbk.....	51
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.2	Pengujian Hipotesis.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA72
LAMPIRAN.....74



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Laporan Keuangan PT. Kimia Farma.....	5
Table 3.1 Operasional Variabel	46
Table 4.1 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	55
Table 4.2 <i>Coefficients^a</i>	57
Table 4.3 <i>Model Summary^b</i>	58
Table 4.4 <i>Coefficients^a</i>	61
Table 4.5 <i>ANOVA^a</i>	63
Table 4.6 <i>Coefficients^a</i>	65
Table 4.7 <i>Model Summary^b</i>	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3.1 Diagram alur (<i>flowchart</i>)	47
Gambar 4.1 Histogram	54
Gambar 4.2 <i>Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual</i>	54
Gambar 4.3 <i>scatterplot</i>	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memperoleh laba semaksimal mungkin merupakan tujuan utama semua perusahaan. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu tumbuh terus menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba yang lebih baik pula. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan publik tidak terkecuali diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan, Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Laporan keuangan digunakan untuk berbagai macam tujuan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap *profitabilitas* perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing

faktor perusahaan, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah - masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul.

Sumber dana suatu perusahaan berasal dari dana internal maupun dana eksternal. Sumber dana internal meliputi sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti *depresiasi* (penyusutan) dan laba ditahan. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan meliputi hutang bank (*leverage*), surat berharga (*obligasi*), emisi saham baru, diskon pembelian, pemasok. Pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan rakyat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan cara berinvestasi. Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamaruddin, 2004).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, dimana jika nilai perusahaan maksimal maka tujuan perusahaan juga maksimal. Tujuan perusahaan selain untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki juga untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Wahyudi dan Pawestri dalam Hidayat, 2018).

Kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor sangat dibutuhkan untuk prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka tujuan perusahaan juga maksimal dan kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari

kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012).

Para investor akan mencari tahu prospek perusahaan dimasa ini sampai masa mendatang dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan untuk investor dalam melakukan investasi. Salah satu hal yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi yaitu dengan melihat rasio keuangannya.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, maka *profitabilitas* dianggap penting dalam penelitian ini, dan hutang memiliki pengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan. Suatu perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat menutupi kewajibannya, namun disisi lain banyak perusahaan menggunakan hutang agar meningkatkan *profitabilitasnya*, dan baik buruknya kinerja variabel makro akan berdampak pada nilai suatu perusahaan.

Perusahaan farmasi di Indonesia sudah banyak yang mulai maju, guna memenuhi operasional perusahaan agar lebih baik salah satu cara yang dilakukan dengan membuat perusahaan mereka menjadi go public atau adanya penawaran umum terhadap publik. Salah satu perusahaan BUMN yang bergerak disektor industri dan perdagangan non infrastruktur yaitu PT. Kimia Farma (Persero) yang awal mulanya didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1817. PT. Kimia Farma melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.

Salah satu untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang dapat dilihat melalui *Debt to Equity Ratio*. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Sofyan, 2007: 303). Semakin tinggi rasio ini, kemampuan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya juga semakin besar. Suatu perusahaan yang menggunakan utang akan lebih berisiko daripada perusahaan tanpa utang, karena selain mempunyai risiko bisnis, perusahaan yang menggunakan utang mempunyai risiko keuangan (Agnes Sawir, 2005). Hal tersebut berarti perusahaan memiliki risiko tinggi yang akan menyebabkan investasi saham kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai *Price Earnings Ratio*.

Perusahaan yang menghasilkan laba bersih secara maksimal dapat dilihat menggunakan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2010: 115). Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Sofyan, 2007: 304). Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat.

Efisiensi aset perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan dapat diwakili dengan *Total Asset Turnover*. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan (Sofyan, 2007: 309). Jika

perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual (Agnes Sawir, 2005:17).

Sebagai perusahaan terbuka, PT. Kimia Farma menyadari pentingnya investor bagi perusahaannya. Untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham perseroan maka PT. Kimia Farma menyediakan informasi-informasi terkait harga saham, laporan tahunan, laporan keuangan, presentasi perusahaan, dan informasi pemegang saham yang terus diperbarui dari waktu ke waktu.

Diketahui bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* telah mengalami naik turun pada periode tahun 2010-2021. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Kimia Farma dengan periode waktu yang ditetapkan yaitu dari tahun 2010-2021. Berikut data perolehan penjualan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, pada PT. Kimia Farma dari tahun 2010-2021.

Table 1.1

Data Penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Tahun 2010-2021

Tahun	Penjualan (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2010	3.183.829	48,76	4,36
2011	3.481.166	43,25	4,93
2012	3.734.241	44,5	5,49
2013	4.348.074	52,7	4,93
2014	4.521.024	64,67	5,19
2015	4.860.371	67,02	5,46
2016	5.811.503	103,07	4,67
2017	6.127.479	122,12	5,41
2018	8.459.247	173,24	6,33
2019	9.398.596	147,58	0,17
2020	10.006.173	147,17	0,20
2021	12.857.627	145,58	2,25
Jumlah	76.789.330	1178,28	49,93
Rata-Rata	7,678.933	117,83	4,99
Rata-Rata Perkembangan	16,78%	12,92%	-7,09%

(Sumber: <https://kimiafarma.co.id>)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata Penjualan pada PT. Kimia Farma selama periode 2010-2021 mengalami perubahan yang tidak konsisten, ada penurunan dan kenaikan. Dapat dilihat bahwa pada Tahun 2010 sebesar Rp.3.183.829, Tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi Rp. 3.481.166, Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi Rp. 3.734.241, Tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi Rp.4.348.074, Tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi Rp.4.521.024, Tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp.4.860.371, Tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp.5.811.503, Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp.6.127.479, Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp.8.459.247, Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp.9.400.535, tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp.10.006.173, dan pada Tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp.12.857.627.

Debt to Equity Ratio pada PT. Kimia Farma selama periode 2010-2021 mengalami perubahan yang tidak konsisten, ada penurunan dan kenaikan. Dapat dilihat bahwa pada Tahun 2010 sebesar 48,76%, Tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 43,25%, Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 44,50%, Tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 52,70%, Tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 64,67%, Tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 67,02%, Tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 103,07%, Tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 122,12%, Tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 173,24% tapi di Tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 147,58%, Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 147,17%, dan di

Tahun 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 145,58%. Apa yang diperoleh Penjualan dan Debt To Equity berdampak pada nilai *Net Profit Margin* PT. Kimia Farma yang mengalami naik turun juga. Selanjutnya berdasarkan keadaan data di atas juga diketahui bahwa nilai rata-rata penjualan selama 12 tahun terakhir rata-rata berada pada Rp. 7,678.933 untuk setiap tahunnya, dengan Debt Equity Ratio sebesar 117.83% dan berpengaruh kepada *Net Profit Margin* sebesar 4.99% untuk setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PT. Kimia Farma sebagai objek penelitian untuk dianalisis. Penulis memilih objek tersebut karena PT. Kimia Farma tersebut sudah memiliki badan hukum yang tetap.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Penjualan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah diterbitkan pada Laporan Keuangan Tahunan Periode Tahun 2010-2021 yang meningkat dari tahun 2015 sampai 2021
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah diterbitkan pada Laporan Keuangan Tahunan Periode Tahun 2010-2021 yang meningkat dari tahun 2013 sampai 2021

3. Perkembangan *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang telah diterbitkan pada Laporan Keuangan Tahunan Periode Tahun 2010-2021 yang fluktuasi dari tahun 2012 sampai 2021.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2021?
2. Bagaimana pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021
2. Untuk menganalisis Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021

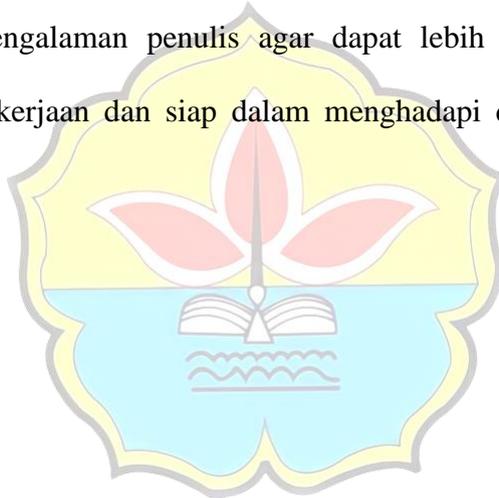
1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi akademik

1. Menambah pengetahuan dan jadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam tugas akhir ini.
2. Sebagai tambahan bahan pustaka serta acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir mengenai kinerja keuangan.

1.5.2 Bagi Penulis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu praktik dilapangan dengan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
2. Menambah pengalaman penulis agar dapat lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaan dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Manajemen

Manajemen menurut Badrudin (2017:1) adalah mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola suatu perusahaan besar. Menurut Sujarweni (2017:9) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Hikmat dalam Badrudin (2017:3) menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Terry dan Leslie dalam Badrudin (2017:6) mengemukakan lima pendekatan untuk memahami manajemen yaitu pendekatan operasional, pendekatan perilaku manusia, pendekatan sistem sosial sebagai sistem interaksi budaya, pendekatan sistem-sistem, pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan definisi Terry tersebut, maka dapat dipahami fungsi manajemen menurutnya. Berikut ini fungsi manajemen menurut Terry:

2.1.1.1 Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk

mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

2.1.1.2 Pengorganisasian (*organization*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

2.1.1.3 Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalansesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

2.1.1.4 Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Hakikat dari fungsi manajemen dari Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen mempunyai empat

dasar sebagai berikut: *Planning, Organizing, Leading* dan *Controlling*. (Arief Ramelan Karseno dan Arti Adjie, 2012: 55). Tugas manajemen keuangan adalah menggalang dana dan mengelola posisi kas perusahaan mereka, dan hampir semuanya hanya seputar hal tersebut. Manajemen keuangan (*Financial Manajemen*) berkaitan dengan perolehan pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya. (Agus Ariyanto: 2011:45). Maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi. Sebelum kita melakukan perencanaan, ada baiknya rumuskan dulu tujuan yang akan dicapai.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Weston dan Brigham dalam Utari dkk (2014:1) Manajemen keuangan ialah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Menurut Fahmi (2018:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:9) Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. (Badri Khaeruman, 2014:13). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Kepemilikan sumberdaya uang dalam suatu keluarga tidak lagi terbatas, tetapi tergantung kepada jumlah dan kualitas orang yang berpartisipasi dalam pencarian pendapatan. Besarnya uang yang dimiliki oleh seseorang atau keluarga menunjukkan berapa banyak sumberdaya uang yang dimilikinya. Dengan kepemilikan uang, seseorang atau keluarga dapat memenuhi keinginannya. (Adi Fahrudin, 2012:65).

Salah satu bentuk manajemen keuangan adalah manajemen *cash flow* atau arus kas, yaitu aliran uang yang mengalir mulai mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin (Rahmayani, 2009:81). Terdapat dua konsep utama tentang manajemen keuangan yang wajib yaitu tentang neraca dan rugi/laba serta manajemen *cashflow*/ arus kas. Pengetahuan akan *cashflow* wajib diketahui agar keuangan tidak akan kacau balau dan terpantau penggunaan dan pengeluarannya.

Pembukuan keuangan atau disebut juga dengan akuntansi keuangan yaitu menyangkut masalah keseimbangan finansial di dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga yaitu mengadakan keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif dari pada aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. (Sayuti, 2010:22). Pembukuan merupakan aktivitas pencatatan data usaha suatu perusahaan dengan suatu cara tertentu. Seorang pemegang pembukuan mungkin bertanggung jawab terhadap seluruh catatan usaha suatu perusahaan, tetapi mungkin juga hanya bertanggung jawab pada suatu bagian kecil tertentu.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Utari dik (2014.13) Laporan Keuangan adalah pernyataan yang disajikan suatu organisasi pada umumnya dan organisasi perusahaan khususnya tentang kegiatan keuangan, hasil operasi dan arus kas.

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan

tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi: aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan kerugian, arus kas. Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fraser dan Orminston dalam buku Fahmi (2018:22) merupakan suatu Komponen laporan Keuangan terdiri dari empat laporan keuangan pokok, yaitu:

2.1.3.1 Neraca

Menurut Fraser dan Orminston yang dikutip Fahmi (2018:22) Neraca adalah menunjuk pada posisi keuangan- aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

Menurut Kasmir (2017:28) neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Menurut Utari dkk (2014:25) Neraca adalah laporan sumber dan penggunaan dana dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan perhitungan laba-rugi.

Menurut Kasmir (2013:28) neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Akan tetapi, pemilik atau mananger dapat pula meminta laporan neraca sebagai kebutuhan untuk melihat persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

2.1.3.2 Laporan Laba Rugi

Gurmanti (2011:103) menjelaskan bahwa laporan laba rugi menunjukkan kinerja operasi yang menopang dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan yang mampu menjalankan kegiatan usaha perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Elemen-Element dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: Pendapatan (*revenues*) merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya dari sebuah perusahaan atau liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa. Beban (*epenses*) merupakan arus keluar atau penggunaan aktiva timbulnya liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

Keuntungan (*profit*) merupakan peningkatan ekuitas karna adanya transaksi perusahaan yang periferal atau secara kebetulan yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan. Kerugian (*loss*) merupakan penurunan ekuitas karna adanya transaksi perusahaan yang periferal yang dihasilkan dari beban atau pendistribusian kepemilik perusahaan.

2.1.3.3 Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi catatan terjadinya pendapatan perubahan bahwa laporan perubahan modal berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama

satu periode yang dihasilkan dari jumlah debet dan jumlah kredit kelompok modal.

2.1.3.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi dan investasi selama suatu periode akuntansi (Fahmi,2013:23). Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan dan menyajikan informasi tentang penggunaan kas yang berisi tiga kegiatan utama di perusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari asset pendanaan,dan arus kas dari aktivitas investasi.

2.1.3.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Selain hal-hal yang wajib dalam pencatatan atas catatan laporan keuangan sebagaimana yang di jelaskan dalam standar akuntansi keuangan, perusahaan juga wajib mengungkapkan dalam catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang serta aktivitas.

Lembaga keuangan memiliki peran pokok dalam proses pengalihan dana dalam perekonomian. Proses intermediasi dilakukan oleh lembaga keuangan dengan cara membeli sekuritas primer yang diterbitkan oleh unit defisit dan dalam waktu yang sama mengeluarkan sekuritas sekunder kepada penabung atau unit surplus (Siamat, 2005). Selanjutnya menurut Kasmir (2014)

menyatakan bahwa, dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (assets) dan jenis-jenis kekayaan: kewajiban-kewajiban (utang), baik jangka panjang maupun jangka pendek, serta ekuitas (modal) yang dimiliki perusahaan tersebut. Informasi yang disebutkan di atas tergambar dalam neraca. Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri. Secara umum tujuan pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut: memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva (harta) dan jenis-jenis aktiva. Memberikan informasi tentang jumlah kewajiban, jenis-jenis kewajiban, dan jumlah modal. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan. Memberikan informasi tentang jumlah biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya dalam periode tertentu. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan. (Kasmir, 2014).

Laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitas usahanya. Laporan keuangan sekaligus berfungsi untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara, terutama pembayaran pajak yang

menjadi kewajiban (Kasmir.2014). Jenis-jenis laporan keuangan yang ada adalah sebagai berikut:

2.1.3.5.1 Neraca. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi aktiva (harta), pasiva (kewajiban) dan ekuitas (modal) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca biasanya didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh temponya.

2.1.3.5.2 Laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jenis atau sumber-sumber pendapatan dan jumlah pendapatan perusahaan serta jenis-jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Jadi, intinya laporan laba rugi berisi komponen pendapatan yang diperoleh dan biaya yang telah dikeluarkan selama satu periode tertentu (biasanya semester atau tahun).

2.1.3.5.3 Laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

2.1.3.5.4 Laporan perubahan model. Laporan ini berisi catatan terjadinya perubahan modal di perusahaan. Perubahan model disebabkan berbagai faktor, misalnya adanya penjualan sejumlah saham yang baru atau sebaliknya, yaitu penarikan saham yang lama. (Kasmir, 2014).

Laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan menurut Wahyudiono, (2014) laporan keuangan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban memiliki beberapa sifat dan keterbatasan. Di antaranya yang sering dijumpai adalah: laporan keuangan bersifat historis, laporan keuangan bersifat umum. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan. Akuntansi hanya melaporkan informasi material. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Laporan keuangan menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa atau transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas) atau dikenal dengan istilah *substance over form*. Laporan keuangan dengan menggunakan istilah istilah teknis dan pemakai laporan keuangan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang diharapkan. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan (Wahyudiono, 2014)

Menurut Munawir dalam Sujarweni, (2019) menyatakan bahwa, analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Perbandingan laporan keuangan, Adalah teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan: Perbandingan jumlah-jumlah akun beberapa periode dalam rupiah, Kenaikan atau penurunan akun beberapa periode dalam jumlah rupiah, Kenaikan atau penurunan akun beberapa periode dalam persentase, Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio dalam periode tertentu dan persentase dalam total aktiva maupun pasiva dalam beberapa periode. (Sujarweni, 2019)

Menurut Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 1998, laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Laporan selanjutnya akan dipergunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Oleh sebab itu, laporan keuangan harus memuat informasi tentang aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, serta arus kas (Wahyudiono, 2014). Tujuan dan fungsi laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan yang menyangkut ekonomi, sosial, dan politik serta sebagai bukti

pertanggungjawaban dan pengelolaan organisasi pemerintah dan untuk memberi informasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional (Sujarweni, 2015).

Lembaga-lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang mempercepat penyaluran dana-dana dari *Surplus Spending Unit* (SSU) ke *Deficit Spending Unit* (DSU). Fungsi ini dikenal sebagai fungsi perantara finansial (*finansial intermediation*). Selain fungsi tersebut masih ada lagi fungsi atau peran lain yang hampir identik dengannya, yaitu sebagai *agent of development* (Frianto, 2005). Sujarweni (2015:88-90) menyatakan bahwa, laporan keuangan sektor publik merupakan posisi keuangan penting yang berasal dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi sektor publik. Laporan keuangan ini untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Tuntutan yang besar terhadap akuntabilitas publik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang keuangan dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu entitas dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Laporan keuangan di buat dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi para penggunanya. (Wahyudiono, 2014). Laporan keuangan tersebut secara spesifik dapat dikategorikan sebagai pihak internal dan pihak eksternal, yaitu pihak yang berhubungan secara langsung dengan kebijakan yang akan diambil oleh lembaga keuangan tersebut. Sedangkan pihak eksternal yang tidak berhubungan secara

langsung dengan kebijakan yang akan diambil oleh lembaga keuangan tersebut, misalnya pemerintah dan masyarakat umum.

Standar akuntansi ditetapkan dengan beberapa tujuan antara lain keseragaman laporan keuangan, minimalisasi bias dari penyusun, memudahkan auditor, memudahkan interpretasi dan membandingkan laporan keuangan lainnya serta memudahkan pengguna laporan keuangan. Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhan dan keinginannya tidak terbatas. Begitu pula dengan kemampuan atau usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut sangat terbatas. Adanya keterbatasan inilah yang membuatnya bersedia bekerja, menerima tugas, dan tanggungjawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu organisasi.

2.1.4 Defenisi Penjualan

Menurut Moekijat (2000: 488) bahwa pengertian penjualan (selling) adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Menurut Basu Swastha (2012:404) tujuan umum dari penjualan dalam perusahaan adalah mendapatkan volume penjualan dan mendapatkan laba tertentu, menunjang pertumbuhan perusahaan. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan. Menurut Basu Swastha (2002:

129-131) bahwa dalam prakteknya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain:

2.1.4.1 Kondisi dan Kemampuan Penjual. Faktor tersebut dimana penjual harus dapat memberikan keyakinan kepada pembelinya sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai pada sasaran penjualan tersebut. Penjualan harus memahami jenis karakteristik produk yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan misalnya pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual dan juga garansi.

2.1.4.2 Kondisi Pasar. Pasar merupakan kelompok yang terdiri dari pembeli atau merupakan pihak sasaran dalam penjualan. Faktor kondisi pasar yang menjadi sorotan perhatian adalah jenis pasar kelompok pembeli, segmen pasar, daya beli, frekuensi pembelian, keinginan dan kebutuhannya.

2.1.4.3 Modal. Penjualan terlebih dahulu memperkenalkan dulu atau membawa produk kepada pembeli yang diperlukan dengan adanya sarana serta usaha misalnya alat transport, tempat peragaan baik dalam perusahaan maupun juga yang terdapat di luar perusahaan, usaha promosi dan lain-lain, diaman semuanya disebut dengan modal.

2.1.4.4 Kondisi Organisasi Penjualan. Kondisi perusahaan kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit dengan sistem organisasi sederhana, dan masalah dan sarana tidaklah begitu kompleks sebagaimana perusahaan besar sehingga dalam setiap masalah

penjualan ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak memberikan kepada orang lain.

2.1.4.5 Faktor lainnya, misalnya periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah yang sering mempengaruhi penjualan.

Menurut Basu Swasta (2000) bahwa terdapat jenis-jenis penjualan yang umum dikenal masyarakat. Hal demikian sehingga jenis penjualan ini merupakan secara umum yang diinformasikan kepada masyarakat. Adapun jenis-jenis penjualan tersebut adalah sebagai berikut.

2.1.4.5.1 *Trade Selling*. Pengertian *Trade Selling* adalah penjualan yang terjadi apabila produsen dan pedagang besar mempersilahkan bagi pengecer untuk berusaha dalam memperbaiki distribusi produk mereka. Hal demikian tentu saja akan mengikutsertakan para penyalur dengan suatu kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan juga produk baru. Jadi pada intinya adalah para penjualan harus melalui penyalur bukan pada penjualan kepada pembeli akhir.

2.1.4.5.2 *Missionary Selling*. Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

2.1.4.5.3 *Technical Selling*. Berusaha dalam meningkatkan penjualan dengan pembelian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

2.1.4.5.4 *New Bussnines Selling*. Berusaha dengan membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli misalnya yang sama dilakukan perusahaan asuransi.

2.1.4.5.5 *Responsive Selling*. Setiap tenaga penjual diharapkan mampu dalam memberikan reaksi dalam permintaan pembeli melalui route driving and retaining. Jenis penjualan tidak akan menciptakan penjualan yang besar, akan tetapi terjali sebuah hubungan pelanggan yang baik untuk menjurus pembelian uang.

2.1.5 Jenis Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012: 65) rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu:

2.1.5.1 Rasio *Likuiditas*. Rasio ini menyatakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui kecukupan dana yang dimiliki perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus dipenuhi. Apabila perusahaan mampu untuk membayar kewajiban, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid, sedangkan perusahaan dikatakan ilikuid jika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara umum, rasio likuiditas ada dua yaitu *current ratio* dan *quick ratio (acid test ratio)*.

2.1.5.2 Rasio *Leverage*. Rasio ini mengukur besarnya sebuah perusahaan

dibayar dengan utang. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Secara umum rasio *leverage* ada tujuh, yaitu *debt to total assets*, *Debt to Equity Ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *long term debt to total capitalization*, *fixed charge coverage* dan *cash flow adequacy*.

2.1.5.3 Rasio Aktivitas. Rasio ini menggambarkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna menunjang aktivitasnya. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aktivitas operasional suatu perusahaan. Secara umum rasio aktivitas ada empat, yaitu *inventory turn over* (perputaran persediaan), rata-rata periode pengumpulan piutang, *fixed asset turn over* (perputaran aktiva tetap), dan *total asset turn over* (perputaran total asset).

2.1.5.4 Rasio *Profitabilitas*. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan dan efisiensi operasional suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Secara umum rasio ini ada empat, yaitu *gross profit margin*, *Net Profit Margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

2.1.5.5 Rasio Pertumbuhan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam

perkembangannya ekonomi secara umum.

2.1.6 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2012:157-158) *Debt to Equity Ratio* merupakan: “Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2.1.7 Net Profit Margin

Kasmir (2012:199) *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Atas dasar beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang didapat dari setiap penjualan.

Bila semakin tinggi *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka banyak investor menyukai perusahaan tersebut karena perusahaan bisa memperoleh hasil yang baik.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas (Equity)Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.8 Hubungan antara Variable Penelitian

2.1.8.1 Pengaruh Penjualan terhadap *Net Profit Margin*. Penjualan merupakan jumlah pendapatan yang di dapatkan pada setiap tahun nya untuk menghitung laporan keuangan perusahaan, hal ini berkaitan dengan pendapat ahli bahwa Rasio *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin*, maka kinerja

perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Bastian dan Suhardjono, 2006:299).

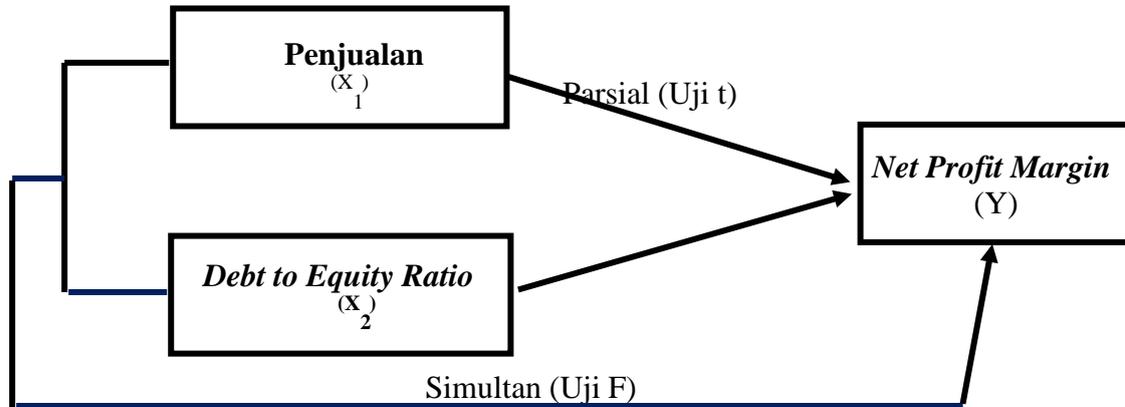
2.1.8.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini akan mengurangi hak pemegang saham (dalam bentuk deviden), juga menyebabkan berkurangnya minat investor. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama (Harahap, 2010:303).

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian diantaranya variabel pengupahan, partisipasi pekerja dan pendapatan rumah tangga secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Berikut kerangka Pemikiran penelitian ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini :

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori yang relevan, belum didasarkan kepada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam statistik merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian kali ini adalah:

2.3.1 Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penjualan (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2019 secara simultan.

2.3.2 Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penjualan (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2019 secara parsial.

2.3.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2019 secara parsial.

2.4 Studi Relevan

Hasil penelitian Wenny Rizky Dewanti, Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Price Earnings Ratio* (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda menyimpulkan bahwa: *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -0,731 dan t_{hitung} sebesar -0,835 yang lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,990 ($-0,835 < 1,990$).

Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,406 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu 0,05 ($0,406 > 0,05$). *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -1,601 dan t_{hitung} sebesar -0,676 yang lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,990 ($-0,676 < 1,990$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,501 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu 0,05 ($0,501 > 0,05$).

Total Asset Turnover berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -6,669 dan thitung sebesar -2,602 yang lebih kecil dari ttabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,990 ($-2,602 < 1,990$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu 0,05 ($0,011 > 0,05$).

Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar -22,273 dan thitung sebesar -1,604 yang lebih kecil dari ttabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,990 ($-1,604 < 1,990$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,113 menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu 0,05 ($0,113 > 0,05$).

Current Ratio, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan industri barang konsumsi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,400 dan Fhitung sebesar 3,566 yang lebih besar dari Ftabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,49 ($3,566 > 2,49$). Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,010 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan pada tingkat 5% yaitu 0,05 ($0,010 < 0,05$).

Hasil penelitian Yemima Anggraini (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio*, menunjukkan bahwa variabel

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini (CR, DER, dan TATO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.

Penelitian Heni Purwanni (2013), pada penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, Rasio Utang, dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price/Earning Ratio* (P/E) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011” menunjukkan hasil penelitian bahwa *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan Rasio Utang secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Price/Earnings Ratio*, sedangkan *Inventory Turnover Ratio* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price/Earnings Ratio*. *Current Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, Rasio Utang, dan *Return on Equity* berpengaruh secara bersama-sama tetapi tidak signifikan terhadap *Price/Earnings Ratio*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan dengan cara meneliti hubungan antar variabel, penelitian ini kelompok yang sama diobservasi atau diselidiki pada waktu yang berlainan, untuk memperoleh data maka diperlukan sebuah metode atau cara untuk memperolehnya, setelah selesai penelitian, maka data yang di peroleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kuantitatif (Ridwan, 2016: 45). Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam proposal dan laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan.

3.2 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini dengan menggunakan metode komparasi yaitu penelitian yang membandingkan kondisi variabel pada suatu tempat dengan kondisi variabel ditempat lain. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif

adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika dan dipandu dengan hipotesis tertentu.

Desain dalam penelitian ini dengan memilih sebagian sampel penelitian dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, pengambilan sampel penelitian dilakukan secara acak dan didasarkan pada karakteristik yang sangat berhubungan dengan penelitian. Jadi dalam penelitian ini kelompok yang sama diobservasi atau diselidiki pada waktu yang berlainan. Untuk memperoleh data maka diperlukan sebuah metode atau cara untuk memperolehnya, setelah selesai penelitian, maka data yang di peroleh terlebih dahulu diseleksi menurut kelompok variabel-variabel tertentu dan dianalisis melalui segi kuantitatif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti laporan keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan pada laporan tahunan PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2019 yang sesuai dengan penilaian kinerja atau kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data Kuantitatif.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berbentuk data-data laporan keuangan perusahaan (neraca dan laporan rugi-laba) tahun 2010-2019. sedangkan data sekunder berupa data sejarah singkat perusahaan PT. Kimia Farma yang dapat diakses melalui website pribadi perusahaan (www.kimiafarma.co.id) atau dapat diakses di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara :

3.4.1 Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan laporan keuangan menjadi objek dari penelitian yaitu PT. Kimia Farma yang di dapat dari website resmi.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen tertulis seperti hasil penelitian, laporan tertulis, buku literatur, majalah, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis

Pengertian hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

3.5.1 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memenuhi syarat-syarat dari asumsi yang baik, yaitu data terdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Terpenuhnya syarat asumsi klasik menandakan bahwa model regresi tersebut tidak bias dan dapat dipercaya.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas diuji dengan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnow Tes* (K-S). Pengambilan keputusan dari uji K-S adalah jika nilai probabilitas signifikan K-S lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinearitas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik tidak ada gejala multikolinearitas. Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance dari hasil model regresi. Adanya multikolinearitas dengan tolerance yang lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2016:97) menjelaskan uji autokorelasi sebagai berikut: “Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2010 s/d 2019”.

Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.5.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini hanya dilakukan pada hubungan dua variable independen (X) dalam variable dependen satu (Y), yaitu dilakukan dengan melihat grafik scatterplot yang dihasilkan. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.2 Metode analisis yang digunakan

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Penetapan teknik analisis data harus tepat agar dapat memberikan suatu output kesimpulan yang benar dan akurat. Analisis- analisis data yang digunakan ini adalah (Sutrisno Hadi, 2005) analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif adalah suatu bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik tertentu. Data kuantitatif harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah analisis non statistiknya.

3.5.2.1 Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda, yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat analisis (asumsi klasik) untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

3.5.2.1.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara

dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah *Net Profit Margin*. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin*

α = Konstanta

β = Regresi

X_1 = Penjualan

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error*

3.5.2.1.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019 dengan urutan sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya Penjualan dan *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya Penjualan dan *Debt to Equity ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

3. Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

3.5.2.1.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependent. Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019 dengan urutan sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1=0, \beta_2=0$, tidak ada pengaruh signifikan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019

$H_2 : \beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh signifikan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2019

2. Menghitung t_{tabel} menentukan t_{tabel} dapat dari membaca distribusi t untuk taraf signifikan (tertentu) dan $dk = n - k - 1$.

3. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

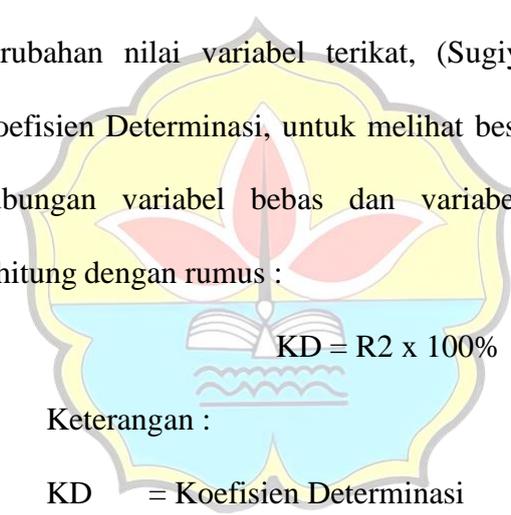
4. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima H_2 ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima.

3.5.2.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan semua variabel bebas (secara simultan) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance*

(ANOVA). Hasil perhitungan R² yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R² yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R² yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar hubungan semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat, (Sugiyono, 2017:210) Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :


$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

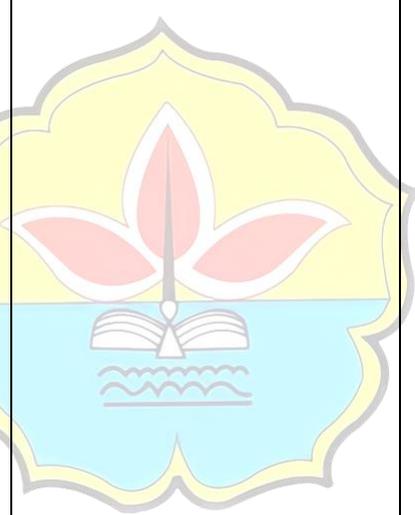
3.6 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2004). Pada umumnya, variabel dibedakan ke dalam dua jenis yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono,2004). Dalam Penelitian ini adalah Variabel bebas dan Variabel terikat yang dijelaskan pada tabel berikut:

Table 3.1

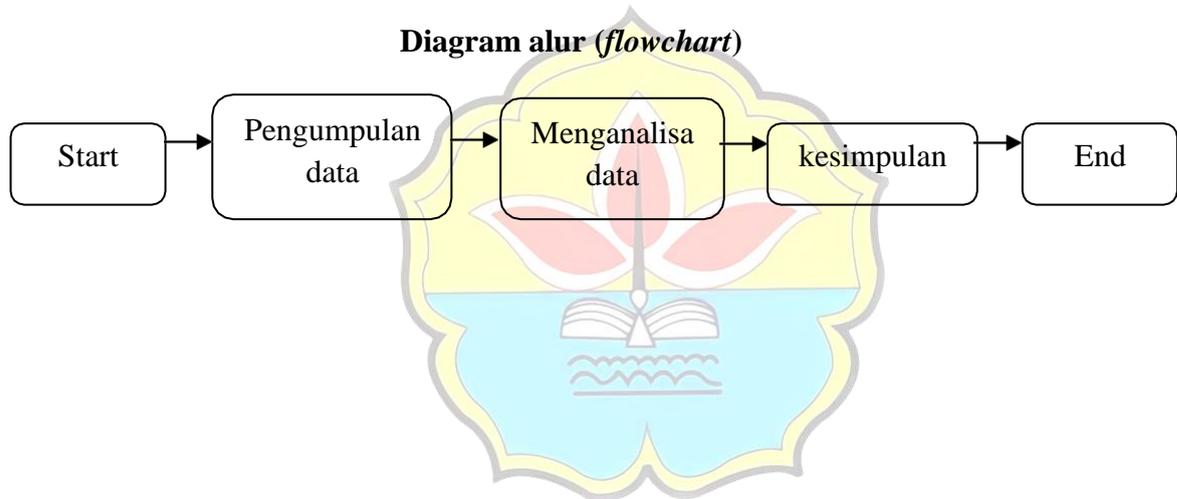
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Formulasi	Satuan	Skala
1	Penjualan (X ₁)	Penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.		Rp.	Nominal
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh	$DER = \frac{Debt}{Ekuitas}$	%	Ratio

		utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas			
3	<i>Net Profit Margin (Y)</i>	<i>Net Profit Margin</i> adalah salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	%	Ratio

Gambar 3.1

Diagram alur (flowchart)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Perkembangan PT Kimia Farma

Sepanjang tahun 2021 saham Kimia Farma dengan kode saham KAEF tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*). Kimia Farma juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Di tahun 2020, tepatnya pada 6 Agustus 2020, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham Kimia Farma sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham KAEF, sehingga BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham KAEF, pada perdagangan tanggal 7 Agustus 2020, baik di Pasar Reguler dan Pasar Tunai

Sebagai bagian dari BUMN, Perseroan telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Maka dalam

rangka menjawab arahan tersebut dan sejalan dengan *corporate strategy* Perseroan, dilakukan percepatan pemahaman tentang nilai-nilai akhlak kepada seluruh Insan Kimia Farma sebagai bentuk komitmen untuk penerapan *Core Values* akhlak melalui berbagai media baik *offline* maupun *online*.

4.1.2 Visi dan Misi PT Kimia Farma

Visi dan Misi Kimia Farma disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. S-090/KOM- KF/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015. Kajian berkala atas relevansi Visi dan Misi Kimia Farma dilakukan melalui persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2018-2022 .

Untuk tahun 2021, sebagaimana tertuang dalam RKAP 2021 dan RJPP 2018-2022 , Dewan Komisaris dan Direksi Kimia Farma berpandangan bahwa Visi dan Misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Kimia Farma dan tantangan akan dihadapi ke depan.

1. Amanah. Prinsip yang dijunjung: Memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan, Berpegang teguh kepada nilai norma dan etika.
2. Harmonis: menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.
3. Adaptif: Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi,

Bertindak proaktif.

4. Kompeten: meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
5. Loyal: menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, bumh, dan negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
6. Kolaboratif: memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

4.1.3 Laporan Keuangan Tahunan PT Kimia Farma Tbk

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk atau “Kimia Farma” tahun 2021 menggunakan parameter-parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Kimia Farma melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Kimia

Farma. Pernyataan- pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Kimia Farma menjalankan kegiatan usaha.

Laporan tahunan ini memuat kata Kimia Farma dan Perusahaan yang didefinisikan sebagai PT Kimia Farma Tbk. Ada kalanya kata Kami juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Kimia Farma secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Kimia Farma yaitu www.kimiafarma.co.id.

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan padalaporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (*A Member of Kreston Indonesia*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4.1.4 Jumlah Aset Perusahaan PT Kimia Farma Tbk

Jumlah aset Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp17,76 triliun, naik 1,12% atau setara dengan Rp197,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp17,56 triliun. Komposisi aset Perusahaan tahun 2021 masih didominasi oleh Aset tidak lancar dengan komposisi

mencapai 64,51% dari jumlah aset Perusahaan. Aset Lancar merupakan aset yang memenuhi klasifikasi, diharapkan dapat direalisasikan melalui penjualan atau digunakan dalam siklus operasi normal Perusahaan, dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan, kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan. Jumlah aset Lancar Perusahaan mencapai Rp 6,30 triliun, meningkat 3,45% atau setara dengan Rp 210,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6,09 triliun. Kenaikan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan kenaikan piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, serta biaya dibayar dimuka.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan ini dibagi ke dalam deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, agar dapat dilakukan uji melalui analisis regresi berganda, karena dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel dimana 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* sedangkan variabel dependen atau yang dipengaruhi yaitu *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis yang terdiri dari: Uji homogenitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji

autokorelasi. Setelah itu diuraikan mengenai hasil uji hipotesisnya yaitu uji t, uji F uji determinasi.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

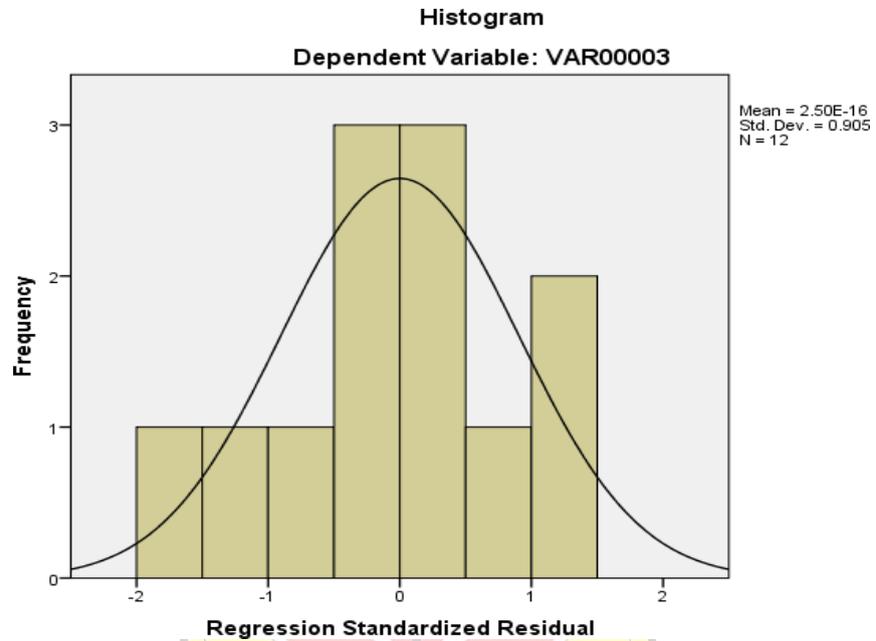
Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memenuhi syarat-syarat dari asumsi yang baik, yaitu data terdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Terpenuhnya syarat asumsi klasik menandakan bahwa model regresi tersebut tidak bias dan dapat dipercaya.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya telah terdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $>0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas diuji dengan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnow Tes (K-S)*. Pengambilan keputusan dari uji K-S adalah jika nilai probabilitas signifikan K-S lebih besar dari 0,05

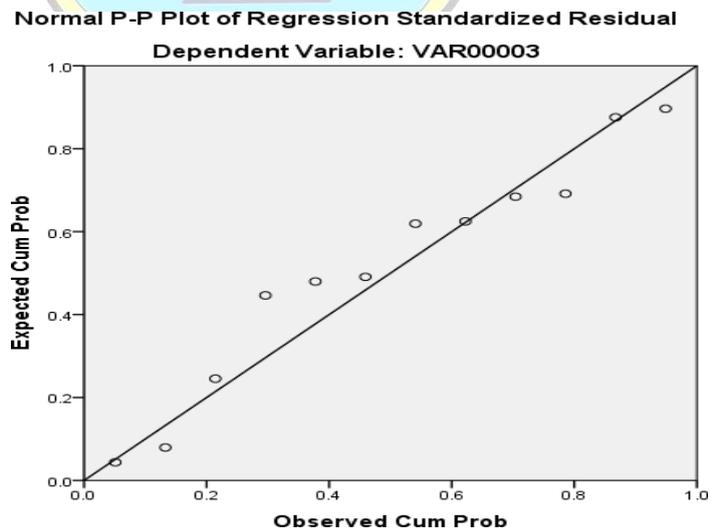
maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil analisis dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov:

Gambar 4.1



Sumber data: diolah SPSS

Gambar 1.2



Sumber data: diolah SPSS

Dari hasil Histogram dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas terlihat bahwa grafik Histogram

memperlihatkan pola distribusi normal dan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa regresi dapat digunakan karena lulus terhadap uji normalitas dengan data berdistribusi normal.

Uji normalitas ini didukung dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnow Tes (K-S)*. Pengambilan keputusan dari uji K-S adalah jika nilai probabilitas signifikan K-S lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Table 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.1490701
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.120
	Negative	-.124
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data:diolah SPSS

Hasil data diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,196 dan angka tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik tidak ada gejala multikolinearitas). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan Tolerance dari hasil model regresi. Adanya multikolinearitas dengan tolerance yang lebih kecil atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

Table 2.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	376491	,1261		2.241	.032		
1 Debt Equity Ratio	,294	,137	.397	3.112	.002	.737	1.357
Net Profit Margin	,359	,172	.299	2.996	.004	.737	1.357

a. Dependent Variable: NPM

Sumber data: diolah SPSS

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari Variabel Independen Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,737 menunjukkan nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dari Variabel Independen Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,357 menunjukkan nilai VIF dibawah 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

4.2.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2016:97) menjelaskan uji autokorelasi sebagai berikut: “Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2010-2021”.

Menurut Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

Table 4.3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.820	1.30551	1.872

a. Predictors: (Constant), DER, Penjualan

b. Dependent Variable: NPM

Sumber data: diolah SPSS

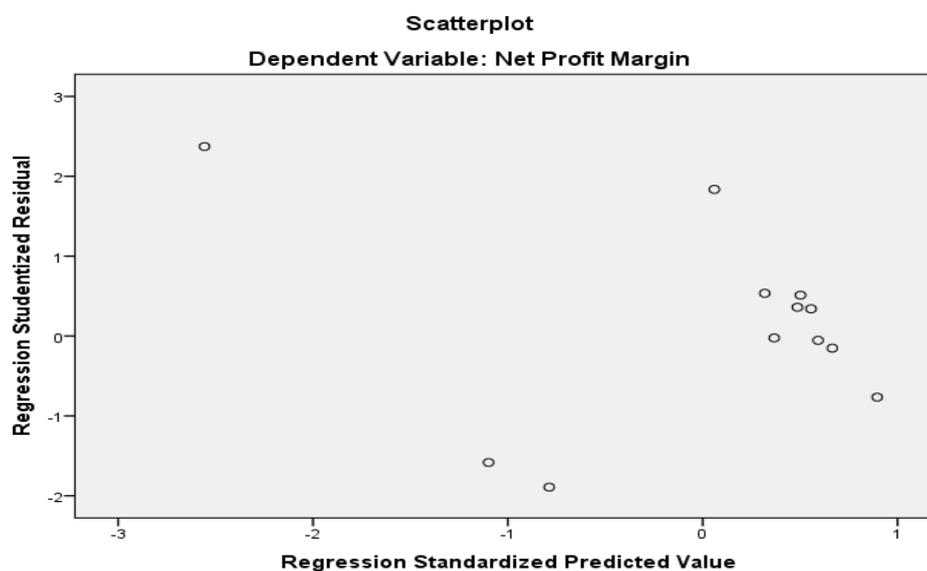
Pada tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,872, ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi karena nilai 1,872 berada diantara -2 dan +2.

4.2.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data dalam penelitian ini diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS 22.0. Uji Glejser yaitu mengorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya.

Gambar 4.3



Sumber data: diolah SPSS

Dari grafik *scatterplot* tersebut dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

4.2.2.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel dependennya adalah *Net Profit Margin*. Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin*

A = Konstanta

β = Regresi

X₁ = Penjualan

X₂ = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error*.

Table 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	376491	,1261		2.241	.032		
1 Debt Equity Ratio	,294	,137	.397	3.112	.002	.737	1.357
Net Profit Margin	,359	,172	.299	2.996	.004	.737	1.357

a. Dependent Variable: NPM

Sumber data: diolah SPSS

Berdasarkan Output regresi diatas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 376491 + 0,294 X_1 + 0,359 X_2 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta sebesar 376491 artinya apabila variabel independen yaitu X₁, dan X₂ bernilai nol (0), maka variabel

dependen (Y) yaitu *Net Profit Margin* akan bernilai tetap sebesar 376491.

2. Koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif sebesar 0,294 artinya apabila variable X_1 mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan sebesar 0,294.
3. Koefisien regresi variabel (X_2) bernilai positif sebesar 0,359 artinya apabila variable X_2 mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan sebesar 0,359.

4.2.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f di maksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Penjualan (X_1), (*Debt to Equity Ratio* (X_2)) secara simultan atau bersama-sama terhadap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021 (Y)) hasil perhitungan uji F dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.5

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1921221	2	2746023	5.132	.000 ^b
	Residual	211241	9	3746149		
	Total	5120789	11			

a. Dependent Variable: Penjualan

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin , Debt Equity Ratio

Sumber data: diolah SPSS

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}) maka terdapat pengaruh antar variable X terhadap Variabel Y. Atau Jika Nilai Sig (signifikansi) $< 0,05$ (Nilai Signifikansi kecil dari 0,05) maka terdapat pengaruh antar variable X terhadap Variabel Y.

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS sehingga dapat dibandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 5,132 dengan membandingkan $f_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 2 dan derajat penyebutnya (12-2-1) = 9, didapat f_{tabel} sebesar 4,26. F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($5,132 > 4,26$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel dependen *Net Profit Margin*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021. Hal ini juga bermakna bahwa jika Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021 semakin tinggi maka mengakibatkan tingkat *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021 juga akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

4.2.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual (parsial) variabel-variabel independen (Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* yang di harapkan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021) atau menguji signifikan konstanta dan variabel-variabel dependen. Hasil perhitungan uji t dapat di kemukakan pada tabel berikut ini.

Table 4.6**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	376491	,1261		2.241	.032		
1 Debt Equity Ratio	,294	,137	.397	3.112	.002	.737	1.357
Net Profit Margin	,359	,172	.299	2.996	.004	.737	1.357

a. Dependent Variable: NPM

Sumber data: diolah SPSS

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) maka terdapat pengaruh antar variable X terhadap Variabel Y. Atau Jika Nilai Sig (signifikansi) $< 0,05$ (Nilai Signifikansi kecil dari 0,05) maka terdapat pengaruh antar variable X terhadap Variabel Y. Dengan nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ dan $df (12-2-1) = 9$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,262. Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel Penjualan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai variabel penjualan (X_1) t_{hitung} sebesar 3,112 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,262. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,112 > 2,262$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penjualan

terhadap variabel *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021.

Menurut Fahmi (2013:80) *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Hubungan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu *Net Profit Margin* yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula sehingga memiliki kesempatan untuk menaikkan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Selain itu, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hernanto (2013) menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) menemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dengan t_{hitung} sebesar 2.996 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,262. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2.996 > 2,262$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap

variabel *Net Profit Margin*. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh atau berpengaruh pada variabel *Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021.

Menurut Sawir (2015:13) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan modal sendiri yaitu pada dasarnya *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dan rendah memiliki pengaruh baik secara positif dan negatif terhadap pertumbuhan modal sendiri. Mengacu pada penelitian Rosanna (2008) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan modal sendiri. Selanjutnya berdasarkan penelitian Tanjung (2014) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyani (2010) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan modal sendiri.

4.2.2.4 Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variasi perubahan variabel independen (Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel

dependen (*Net Profit Margin* Pada PT. Kimia Farma Periode Tahun 2010-2021).

Table 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.853	.820	1.30551	1.872

a. Predictors: (Constant), DER, Penjualan

b. Dependent Variable: NPM

Sumber data: diolah SPSS

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.853 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu X_1 Penjualan, dan X_2 *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi variable Y *Net Profit Margin* sebesar $(0,853 \times 100 = 85,3\%)$, sedangkan sisanya $(100\% - 85,3\% = 14,7\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas di peroleh besarnya Adjusted R^2 adalah 0,853. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,853% nilai *Net Profit Margin* di jelaskan oleh variasi perubahan variabel Penjualan, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan sisanya 14,7 % nilai *Net Profit Margin* di tentukan oleh variasi perubahan variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini, atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat *Net Profit Margin* selain variabel penjualan

dan *Debt to Equity Ratio* tetapi tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

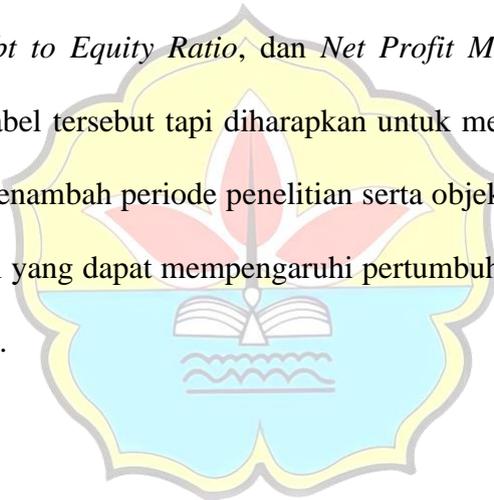
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$, dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 5,132 dengan membandingkan $f_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 2 dan derajat penyebutnya $(12-2-1) = 9$, didapat f_{tabel} sebesar 4,26. F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($5,132 > 4,26$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Pengaruh Penjualan dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Kimia Farma periode tahun 2010-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai variabel penjualan (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,112 > 2,262$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Selanjutnya variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,996 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,262. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,996 > 2,262$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi keuangan yang objektif, relevan dan dapat di uji keabsahannya, sehingga perkembangan perusahaan dapat diketahui
2. Bagi investor lainnya. Bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada pasar modal hendaknya memperhitungkan aspek-aspek yang mungkin bisa mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri.
3. Bagi peneliti lainnya. Penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri perlu dilakukan dengan variabel selain *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* atau boleh menggunakan variabel tersebut tapi diharapkan untuk menambah variabel lainnya dan juga menambah periode penelitian serta objek yang lebih luas, sehingga informasi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri dapat lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

I. Buku Teks

- Abdurahman, L, (2019). **Valuasi Bisnis Teknologi Informasi: Valusi Bisns TI dalam Organisasi Perusahaan yang Berbasis Tekhnologi Informasi**. Informatika: Bandung
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010), **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**". Jakarta : Salemba Empat.
- A Harnanto. (1994). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: BPFE.
- Frianto, 2005. **Lembaga Keuangan**. Rineka Cipta. Jakarta
- Kasmir. (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir,S. (2001). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.
- Prabu Mangkunegara, A, 2012. **Evaluasi Kinerja SDM**. Refika Aditama. Bandung
- Ridwan, (2016). **Metode Penelitian untuk Peneliti Pemula**, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sarwoko dan Halim. (2002). **Analisa dan Manajemen Keuangan**. Yogyakarta : BPFE UG.
- Secokusumo. (2003). **Akuntansi di Indonesia**. Jakarta : Salemba Empat.
- Siamat, D, (2015). **Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan**. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiono, (2013). **Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Alfabata. Bandung
- Sujarweni, W. (2015). **Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi**. Pustaka Baru Press, Yokyakarta.
- , (2019).**Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian**. Pustaka Baru Press, Yokyakarta.
- Supomo, (2018). **Pengantar Manajemen**. Yrama Widya Anggota IKAPI. Bandung
- Utama, Siddharta. (2001). **EVA Pengukur Pencipta Nilai Perusahaan**. Usahawan no.08.

Wahyudiono, B, (2014). **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Raih Asa Sukses.Jakarta

Warsono. (2003). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jilid Pertama. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.

Widjaja Tunggal, Amin. (2008). **Memahami Economic Value Added (EVA) Teori, Soal dan Kasus**. Jakarta : Harvarindo.

Wijantini. (2003). **Mengenal EVA Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan**. Jakarta : PT.Gramedia.

II. Website

Riadi, Muchlisin. (2013). *Jenis-jenis Rasio Keuangan*. Diakses pada 10/29/2022,dari <https://www.kajianpustaka.com/2013/05/jenis-jenis-rasio-keuangan.html>.

Riadi, Muchlisin. (2012). *Rasio Solvabilitas*. Diakses pada 10/29/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-solvabilitas.html>.

[Pengertian Laporan Keuangan Menurut pakar & ahlinya|romannurbawastore \(wordpress.com\)](#).

[Soetrisno: Analisis Finansial dan Ekonomi \(irtusss.blogspot.com\)](#).

[Manalisis rasio keuangan | S U P I A N I \(wordpress.com\)](#).

[Pengertian Rasio Solvabilitas | PDF \(scribd.com\)](#).

LAMPIRAN: 1

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
  
```

Regression

Notes

Output Created		16-JAN-2023 13:19:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT VAR00001 /METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003 /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.56
	Memory Required	1644 bytes

Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
---	---------

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penjualan	6399110.8333	3081309.05955	12
Debt Equity Ratio	98.1900	47.14794	12
Net Profit Margin	4.1608	2.10809	12

Correlations

		Penjualan	Debt Equity Ratio	Net Profit Margin
Pearson Correlation	Penjualan	1.000	.879	-.668
	Debt Equity Ratio	.879	1.000	-.477
	Net Profit Margin	-.668	-.477	1.000
Sig. (1-tailed)	Penjualan	.	.000	.009
	Debt Equity Ratio	.000	.	.059
	Net Profit Margin	.009	.059	.
N	Penjualan	12	12	12
	Debt Equity Ratio	12	12	12
	Net Profit Margin	12	12	12

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Net Profit Margin , Debt Equity Ratio ^b		Enter

a. Dependent Variable: Penjualan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.
1	.924 ^a	.853	.820	1305516.99050	.853	26.139	2	9	.000

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin , Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Penjualan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1921221	2	2746023	5.132	.000 ^b
	Residual	211241	9	3746149		
	Total	5120789	11			

a. Dependent Variable: Penjualan

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin , Debt Equity Ratio

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	376491	,1261	2.241	.032	3422.131	4559.146						
	Debt Equity Ratio	,294	,137	3.112	.002	2815.675	1291355	.671	.731	.532	.737	1.357	
	Net Profit Margin	,359	,172	2.996	.004	2314.437	217396	.627	.582	.572	.737	1.357	

a. Dependent Variable: Penjualan

Coefficient Correlations^a

Model		Net Profit Margin	Debt Equity Ratio
1	Correlations	Net Profit Margin	1.000
		Debt Equity Ratio	.477
	Covariances	Net Profit Margin	4311611320.21
		Debt Equity Ratio	5361537754.51

a. Dependent Variable: Penjualan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Debt Equity Ratio	Net Profit Margin
1	1	2.695	1.000	.01	.02	.02
	2	.270	3.162	.00	.24	.28
	3	.035	8.731	.99	.74	.70

a. Dependent Variable: Penjualan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3227077.2500	10619829.0000	6399110.8333	2846045.88880	12
Residual	221233.50000	3311546.00000	.00000	1180884.54953	12
Std. Predicted Value	-1.115	1.483	.000	1.000	12
Std. Residual	-.935	2.537	.000	.905	12

a. Dependent Variable: Penjualan

LAMPIRAN 2:

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT VAR00003
  /METHOD=ENTER VAR00001 VAR00002
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) (*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
  
```

Regression

Notes		
Output Created		16-JAN-2023 11:37:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	12
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT VAR00003
	/METHOD=ENTER VAR00001 VAR00002	
	/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)	
	(*SRESID ,*ZPRED)	
	/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID)	
	NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:00.97
	Elapsed Time	00:00:01.36
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	1160 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00002, VAR00001 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: VAR00003

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.
1	.924 ^a	.853	.820	1305516.99050	.853	26.139	2	9	.000

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin , Debt Equity Ratio

b. Dependent Variable: Penjualan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1921221	2	2746023	5.132	.000 ^b
	Residual	211241	9	3746149		
	Total	5120789	11			

a. Dependent Variable: Penjualan

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin , Debt Equity Ratio

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
													(Constant)
1	Debt Equity Ratio	,294	,137	.397	3.112	.002	2815.675	1291355	.671	.731	.532	.737	1.357
	Net Profit Margin	,359	,172	.299	2.996	.004	2314.437	217396	.627	.582	.572	.737	1.357

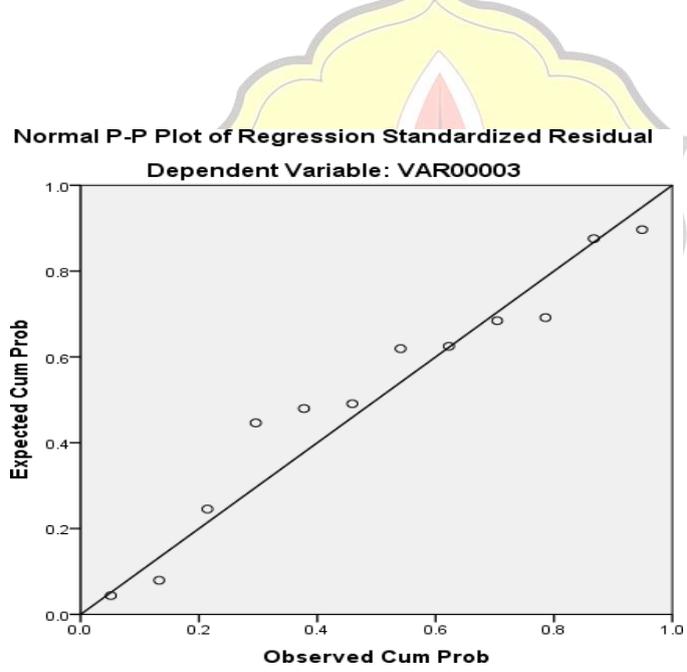
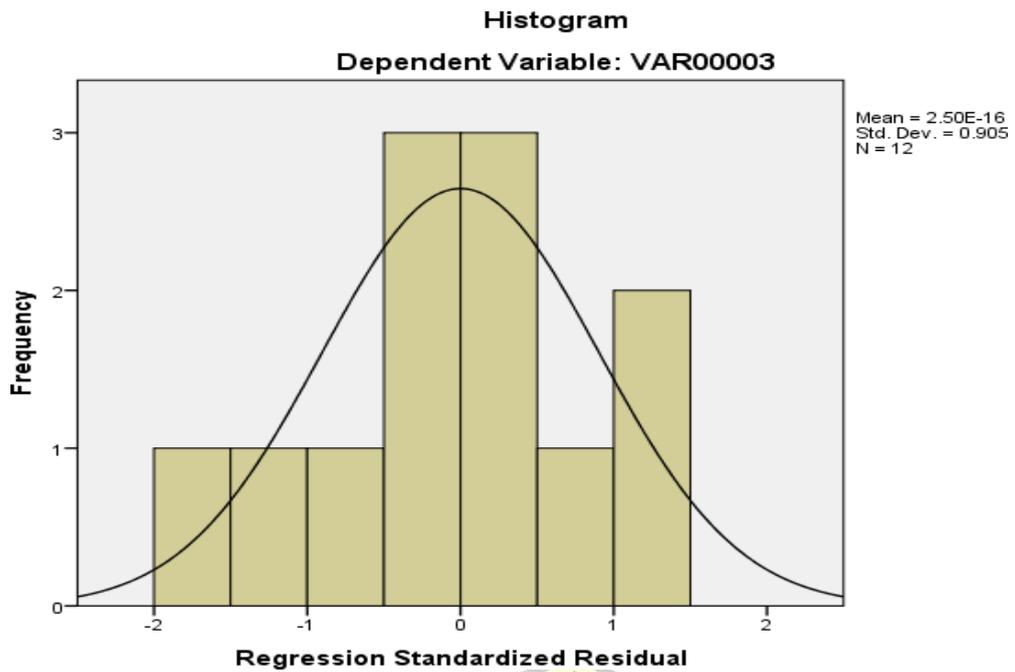
a. Dependent Variable: Penjualan

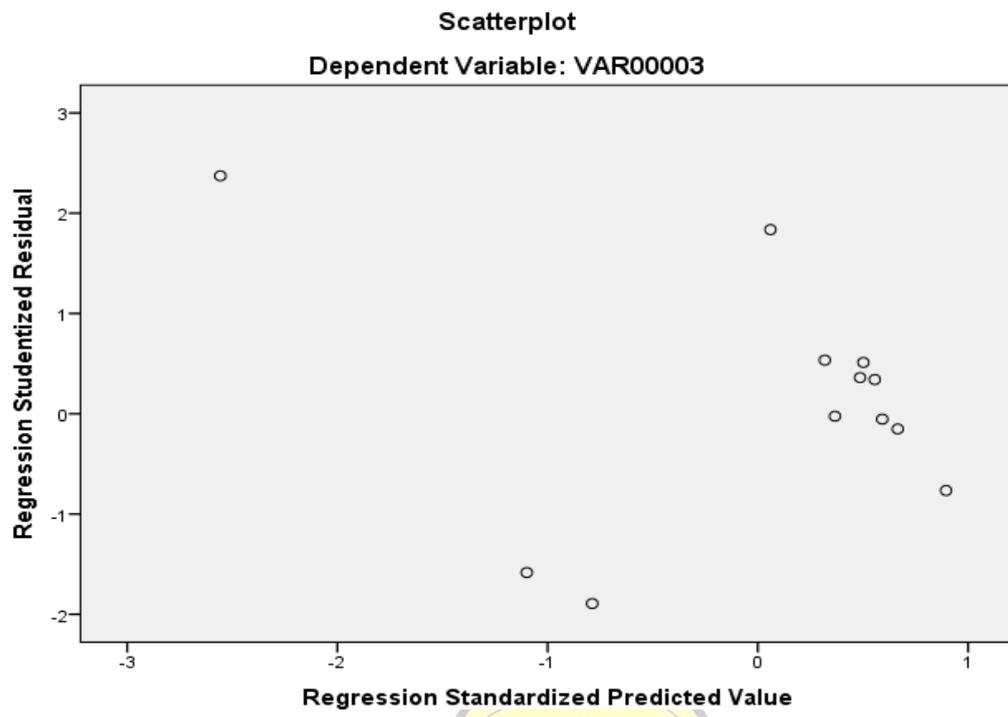
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.3494	5.4958	4.1608	1.49059	12
Std. Predicted Value	-2.557	.896	.000	1.000	12
Standard Error of Predicted Value	.562	1.440	.783	.268	12
Adjusted Predicted Value	-5.7964	5.7608	3.5449	3.11962	12
Residual	-2.81704	2.07962	.00000	1.49070	12
Std. Residual	-1.709	1.262	.000	.905	12
Stud. Residual	-1.892	2.373	.124	1.218	12
Deleted Residual	-3.45308	8.04638	.61593	3.08518	12
Stud. Deleted Residual	-2.300	3.657	.208	1.576	12
Mahal. Distance	.360	7.485	1.833	2.151	12
Cook's Distance	.000	6.069	.659	1.740	12
Centered Leverage Value	.033	.680	.167	.196	12

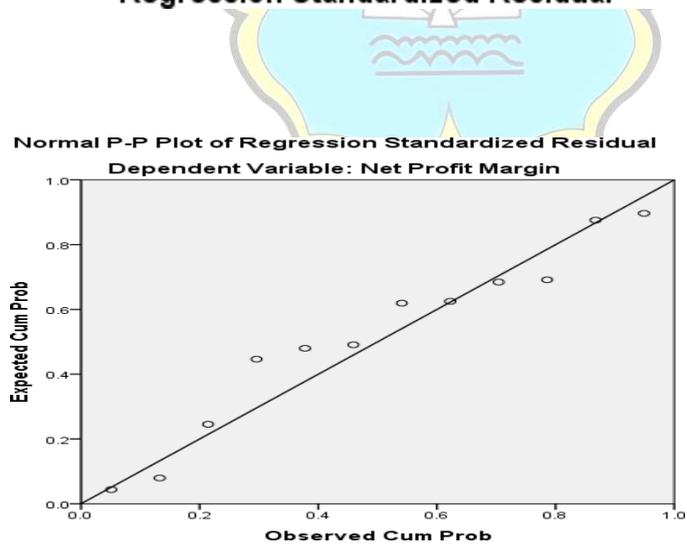
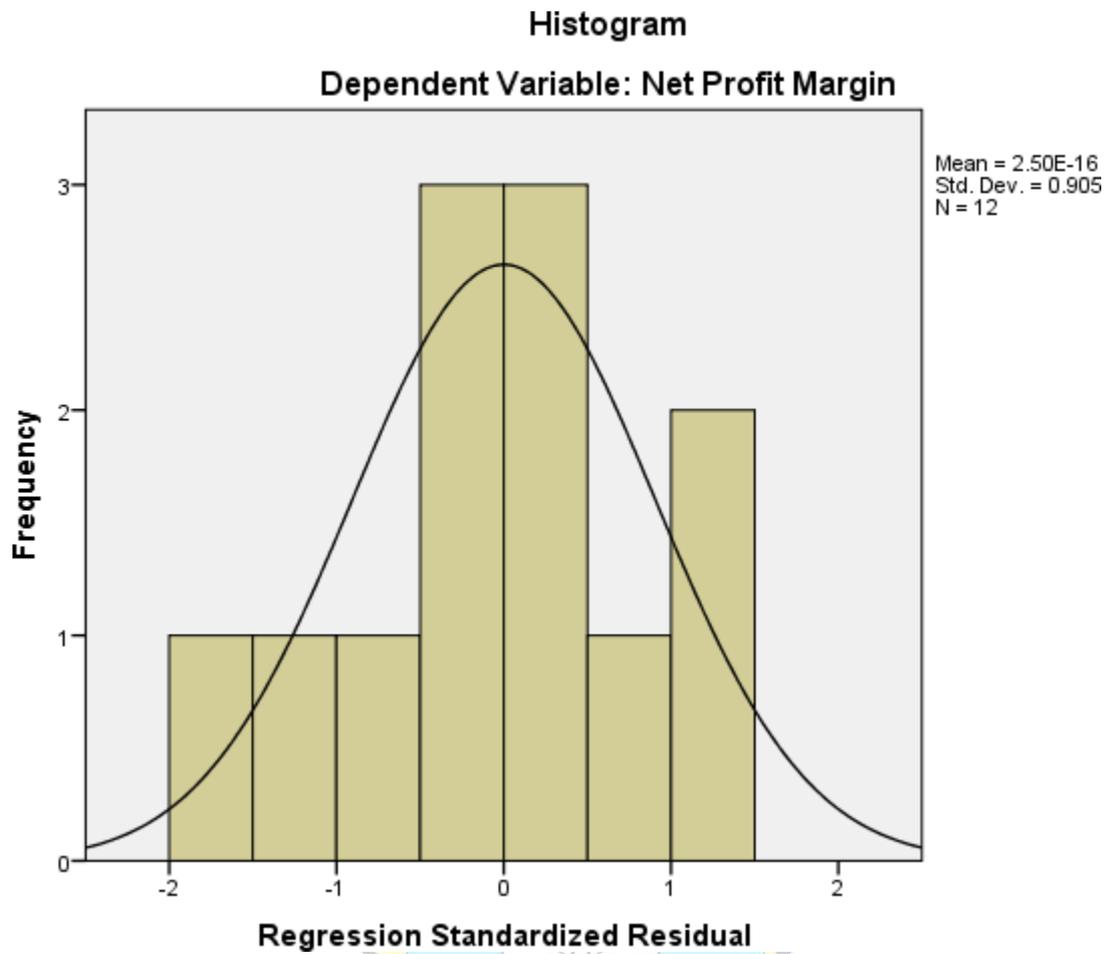
a. Dependent Variable: VAR00003

Charts





Charts



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Neraca, Laporan Laba Rugi & Rasio-Rasio Keuangan 2010-2014

Balance Sheet, Loss Profit Statements & Financial Ratios 2010-2014

	2014	2013	2012	2011	2010
NERACA (dalam juta rupiah) <i>Balance Sheet (in million rupiah)</i>					
KAS <i>Cash</i>	573.360	394.150	316.498	199.386	265.446
PIUTANG DAQANG <i>Account Receivable</i>	514.930	546.576	458.728	384.037	357.712
TOTAL ASET LANCAR <i>Total Current Asset</i>	2.040.431	1.810.615	1.505.798	1.263.030	1.139.549
TOTAL ASET TETAP <i>Total Fixed Asset</i>	557.939	498.644	449.140	426.720	413.197
TOTAL ASET <i>Total Assets</i>	2.968.185	2.471.940	2.076.348	1.794.400	1.657.292
UTANG USAHA <i>Account Payable</i>	505.219	477.892	341.133	284.234	300.987
TOTAL LIABILITAS LANCAR <i>Total Current Liability</i>	854.812	746.123	537.184	459.694	469.823
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR <i>Total Non-Current Liability</i>	302.229	101.462	97.630	82.043	73.435
TOTAL LIABILITAS <i>Total Liability</i>	1.157.041	847.585	634.814	541.737	543.257
JUMLAH EKUITAS <i>Total Equity</i>	1.789.213	1.608.225	1.426.497	1.252.660	1.114.034
JUMLAH INVESTASI <i>Total Investment</i>	349.270	199.269	81.802	42.334	38.353
MODAL KERJA BERSIH <i>Net Working Capital</i>	1.185.618	1.064.492	968.614	803.336	669.726
LAPORAN LABA RUGI (dalam juta rupiah) <i>Loss Profit Statements (in million rupiah)</i>					
TOTAL PEJUJUALAN <i>Total Sales</i>	4.521.024	4.348.074	3.734.241	3.481.166	3.183.829
LABA KOTOR <i>Gross Profit</i>	1.385.482	1.292.152	1.175.167	1.038.016	904.519
TOTAL BEBAN USAHA <i>Total Operating Expense</i>	1.099.831	1.042.619	912.599	816.012	758.321
LABA USAHA <i>Operating Profit</i>	342.480	293.765	262.667	222.003	146.198
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	315.611	284.125	278.284	232.007	178.611
LABA (RUGI) BERSIH <i>Net Profit (Loss)</i>	234.625	214.550	205.133	171.765	138.716
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (rupiah) <i>Net Profit (Loss) per Share (rupiah)</i>	42.24	38.63	36.93	30.93	24.98
RASIO-RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>					
IMBAL HASIL INVESTASI (%) <i>Return on Investment</i>	11,54	11,88	13,73	13,60	11,64
IMBAL HASIL EKUITAS (%) <i>Return on Equity</i>	13,11	13,34	14,38	13,71	12,45
IMBAL HASIL ASET (%) <i>Return on Asset</i>	7,90	8,68	9,88	9,57	8,37
MARGIN LABA KOTOR (%) <i>Gross Profit Margin</i>	30,65	29,72	31,47	29,82	28,41
MARGIN LABA BERSIH (%) <i>Net Profit Margin</i>	5,19	4,93	5,49	4,93	4,36
RASIO PERPUTARAN ASET (%) <i>Asset Turnover Ratio</i>	166,21	191,20	179,66	201,72	197,56
RASIO LANCAR <i>Current Ratio</i>	2,39	2,43	2,80	2,75	2,43
RASIO CEPAT <i>Quick Ratio</i>	1,58	2,43	1,82	1,76	1,60
RASIO UTANG JANGKA PANJANG (%) <i>Long Term Debt Ratio</i>	26,12	11,97	15,38	15,14	13,52
RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET (%) <i>Liability to Total Asset Ratio</i>	38,98	34,29	30,57	30,19	32,78
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS (%) <i>Liability to Equity Ratio</i>	64,67	52,70	44,50	43,25	48,77

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Pencapaian Finansial

Financial Achievements

Informasi Hasil Usaha Perusahaan
Information on the Company's Business Results

Dalam Juta Rupiah
In IDR Million

Deskripsi Description	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth (2017/2016)	CAGR %
Penjualan Sales	4.348.074	4.521.024	4.860.371	5.811.503	6.127.479	5,44%	7,10
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.055.922)	(3.135.542)	(3.323.619)	(3.947.607)	(3.925.600)	(0,56%)	5,14
Labanya Kotor Gross Profit	1.292.152	1.385.483	1.536.752	1.863.896	2.201.880	18,13%	11,25
Labanya Usaha Operating Profit	293.765	370.887	391.047	442.824	535.661	20,96%	12,77
Beban Keuangan Finance Cost	(9.640)	(26.869)	(36.143)	(59.798)	(85.952)	43,74%	54,89
Labanya Sebelum Pajak Profit Before Taxes	284.125	344.018	354.905	383.026	449.710	17,41%	9,62
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	(68.483)	(86.182)	(89.355)	(111.428)	(118.002)	5,90%	11,50
Labanya Tahun Berjalan Profit for the Year	215.642	257.836	265.550	271.598	331.708	22,13%	8,99
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive (Loss) Income	-	6.055	(65.029)	(24.705)	(7.841)	68,26%	N/A
Labanya Komprehensif Comprehensive Income	-	263.891	200.520	246.893	323.867	31,18%	N/A
Labanya (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) Attributable to Owners of Parent Entity	214.549	255.931	261.426	267.414	326.786	22,20%	8,78
Labanya yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non- Pengendali Profit Attributable to Non- Controlling Interests	1.093	1.905	4.123	4.184	4.922	17,64%	35,12
Labanya Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk Comprehensive Profit Attributable to Owners of Parent Entity	-	261.985	196.397	242.709	318.945	31,41%	N/A
Labanya Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Profit Attributable to the Non- Controlling Interests	-	1.905	4.123	4.184	4.922	17,64%	N/A
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Total Outstanding Shares (in million shares)	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554	0,00%	0,00
Labanya Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full amount IDR)	38.63	46.08	47.07	48.15	58.84	22,20%	8,78

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

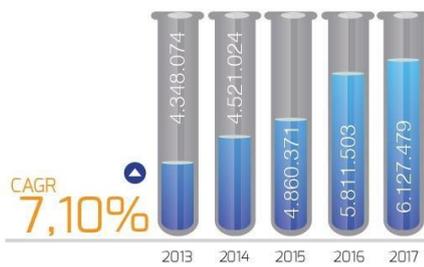
Informasi Posisi Keuangan
Information on the Company's Financial Position

Dalam Juta Rupiah
In IDR Million

Deskripsi Description	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth (2017/2016)	CAGR %
Aset Lancar Current Assets	1.810.615	2.040.431	2.100.922	2.906.737	3.662.090	25,99%	15,13
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	704.110	1.154.233	1.333.957	1.705.825	2.434.059	42,69%	28,16
Jumlah Aset Total Assets	2.514.724	3.194.664	3.434.879	4.612.562	6.096.149	32,16%	19,37
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	746.123	854.812	1.092.624	1.696.209	2.369.507	39,69%	26,00
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	272.600	436.888	285.696	644.946	1.154.121	78,95%	33,46
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.018.724	1.291.700	1.378.320	2.341.155	3.523.628	50,51%	28,17
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.496.001	1.902.964	2.056.560	2.271.407	2.572.521	13,26%	11,45
Investasi pada Entitas Lain Investment on Other Entity	381	165.706	165.654	165.000	165.000	0,00%	236,75
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.064.492	1.185.619	1.008.298	1.210.528	1.292.583	6,78%	3,96

Penjualan
Sales

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik
Profit Attributable to Owners of Parent Entity

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam Juta Rupiah
In IDR Million

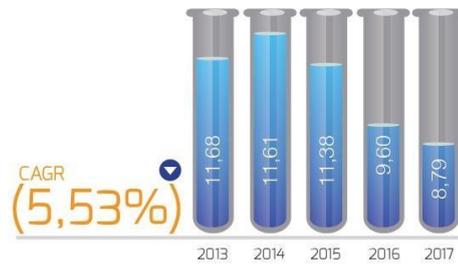
Rasio-rasio Ratios	Unit	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
							2017/2016	CAGR %
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	11.68	11.61	11.38	9.60	8.79	(8,44%)	(5,53)
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	14.41	14.59	13.20	12.36	13.70	10,84%	(1,01)
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	8.58	8.07	7.61	5.80	5.36	(7,59%)	(8,98)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	29.72	30.65	31.62	32.07	35.93	12,04%	3,87%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	4.96	5.70	5.46	4.67	5.41	15,85%	1,75
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	189.41	146.52	146.63	148.09	127.81	(13,69%)	(7,57)
Rasio Lancar Current Ratio	X	2.43	2.39	1.92	1.71	1.55	(9,36%)	(8,60)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Rasio-rasio Ratios	Unit	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth	CAGR %
							2017/2016	
Rasio Cepat Quick Ratio	X	1.57	1.58	1.24	1.14	1.04	(8,77%)	(7,91)
Rasio Utang Jangka Panjang Long Term Debt Ratio	%	26.76	33.82	20.73	27.55	32.75	18,87%	4,12
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	%	40.51	40.43	40.13	50.76	57.80	13,87%	7,37
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	68.10	67.88	67.02	103.07	136.97	32,89%	15,00

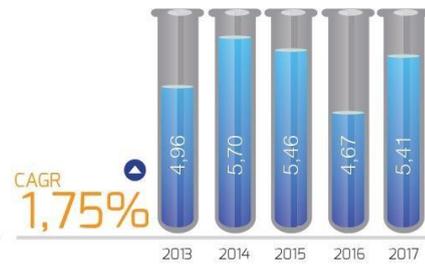
Rasio Imbal Hasil Investasi
Return on Investment

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



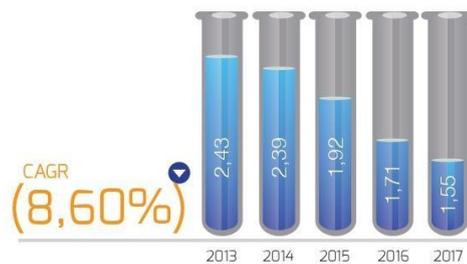
Rasio Margin Laba Bersih
Net Profit Margin Ratio

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



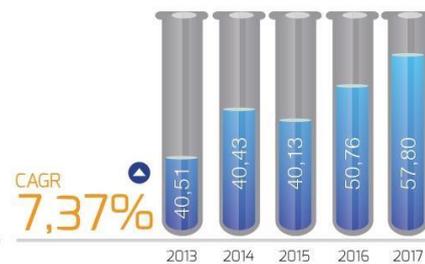
Rasio Lancar (Current Ratio)
Current Ratio

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Liabilities to Assets Ratio

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion





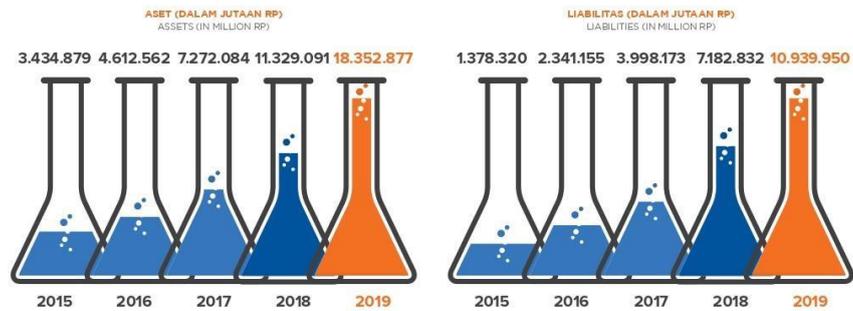
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

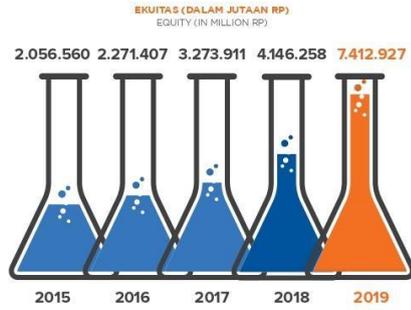
Report on the Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	7.344.787	6.378.008	4.427.595	2.906.737
Aset Tidak Lancar	11.008.090	4.951.082	2.844.489	1.705.825
Jumlah Aset	18.352.877	11.329.091	7.272.084	4.612.562
Liabilitas Jangka Pendek	7.392.140	4.745.842	2.554.232	1.696.209
Liabilitas Jangka Panjang	3.547.810	2.436.990	1.443.941	644.946
Jumlah Liabilitas	10.939.950	7.182.832	3.998.173	2.341.155
Jumlah Ekuitas	7.412.927	4.146.258	3.273.911	2.271.407
Investasi pada Entitas Lain	184.426	184.633	184.633	165.000





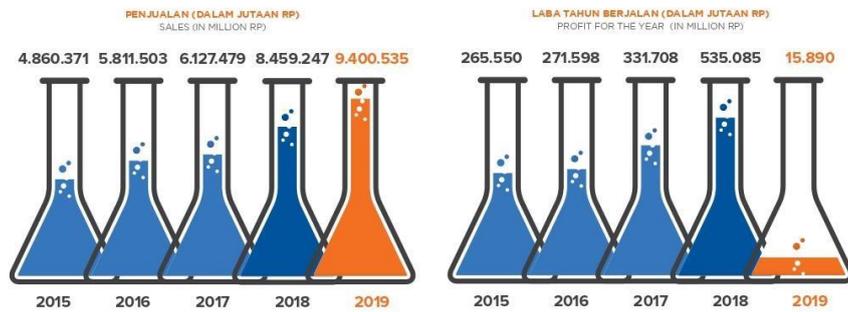
	2015	YoY	CAGR	in millions Rp
		2018-2019 (%)	2015-2019 (%)	
	2.100.922	15,16%	36,74%	Current Asset(s)
	1.333.957	122,34%	69,49%	Non-Current Asset(s)
	3.434.879	62,00%	52,04%	Total Assets
	1.092.624	55,76%	61,28%	Short-term Liabilities
	285.696	45,58%	87,72%	Long-term Liabilities
	1.378.320	52,31%	67,85%	Total Liabilities
	2.056.560	78,79%	37,79%	Total Equity
	165.654	(0,11%)	2,72%	Investment in Other Entities





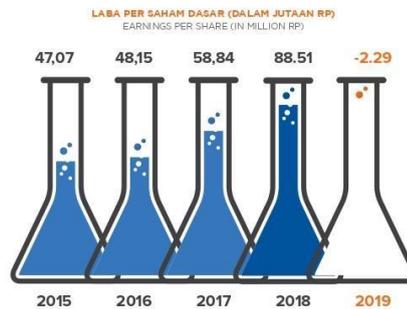
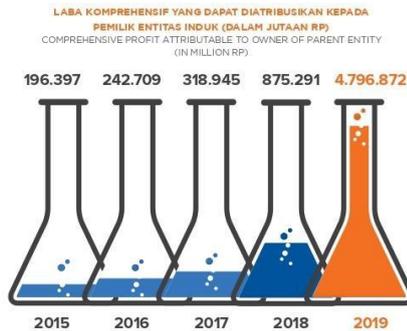
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) Statements and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Penjualan	9.400.535	8.459.247	6.127.479	5.811.503
Beban Pokok Penjualan	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	(3.947.607)
Laba Kotor	3.503.288	3.363.203	2.201.880	1.863.896
Laba Usaha	536.286	982.516	535.661	442.824
Beban Keuangan	(497.970)	(227.220)	(85.952)	(59.798)
Laba Sebelum Pajak	38.315	755.296	449.710	383.026
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(22.425)	(220.211)	(118.002)	(111.428)
Laba Tahun Berjalan	15.890	535.085	331.708	271.598
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	4.764.483	396.463	(7.841)	(24.705)
Laba Komprehensif	4.780.374	931.548	323.867	246.893
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	(12.724)	491.566	326.786	267.414
- Kepentingan Non-Pengendali	28.614	43.519	4.922	4.184
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	4.796.872	875.291	318.945	242.709
- Kepentingan Non-Pengendali	(16.499)	56.257	4.922	4.184
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	5.554	5.554	5.554	5.554
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	(2,29)	88,51	58,84	48,15





	2015	YoY	CAGR	in millions Rp
		2018-2019	2015-2019	
		(%)	(%)	
	4.860.371	11,13%	17,93%	Sales
	(3.323.619)	15,72%	15,41%	Cost of Goods Sold
	1.536.752	4,17%	22,88%	Gross Profit
	391.047	(45,42%)	8,22%	Operating Income
	(36.143)	119,16%	92,66%	Financial Expenses
	354.905	(94,93%)	-42,68%	Earnings Before Taxes
	(89.355)	(89,82%)	-29,22%	Income Tax (Expense) Benefit
	265.550	(97,03%)	-50,54%	Profit for the Year
	(65.029)	-1.101,75%	N/A	Other Comprehensive Income (Expenses)
	200.520	413,16%	120,97%	Comprehensive Profit
				Profit Attributable To:
	261.426	(102,59%)	N/A	- Owner of the Parent Entity
	4.123	(34,25%)	62,31%	- Non-controlling interests
				Comprehensive Profit Attributable To:
	196.397	448,03%	122,31%	- Owner of the Parent Entity
	4.123	(129,33%)	N/A	- Non-controlling interests
	5.554	-	-	Number of Shares outstanding (in million shares)
	47,07	(102,59%)	N/A	Net Earnings Per Share (Full Amount)





Laporan Arus Kas Konsolidasian

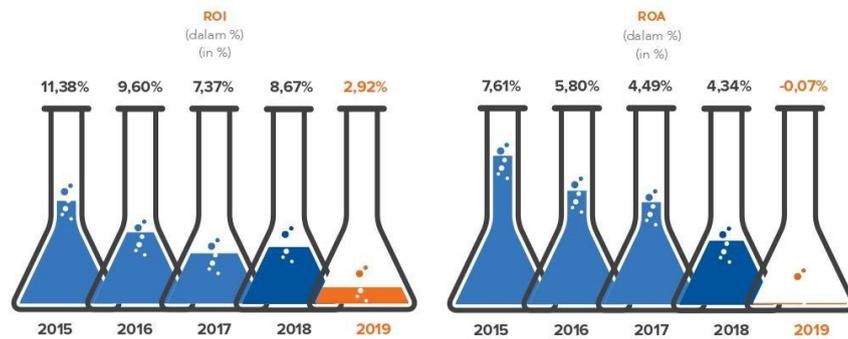
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.853.835)	171.669	5.241	198.051
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	(478.919)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	3.275.101	2.322.930	1.146.949	467.558
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(703.415)	931.694	341.953	186.690
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(4.982)	288	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.068.665	1.136.682	647.684	460.994
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.360.268	2.068.665	989.637	647.684

Rasio Keuangan Utama

Main Financial Ratios

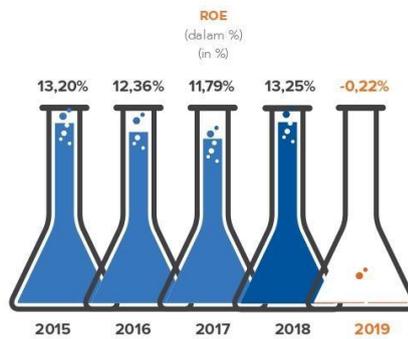
dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016
Imbal Hasil Investasi	2,92%	8,67%	7,37%	9,60%
Imbal Hasil Ekuitas	-0,22%	13,25%	11,79%	12,36%
Imbal Hasil Aset	-0,07%	4,34%	4,49%	5,80%
Margin Laba Kotor	37,27%	39,76%	35,93%	32,07%
Margin Laba Bersih	0,17%	6,33%	5,41%	4,67%
Rasio Perputaran Aset	63,34%	97,09%	91,67%	144,43%
Rasio Lancar (kali)	0,99	1,34	1,73	1,71
Rasio Cepat (kali)	0,61	0,90	1,20	1,14
Rasio Utang Jangka Panjang	32,43%	33,93%	36,12%	27,55%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59,61%	63,40%	54,98%	50,76%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	147,58%	173,24%	122,12%	103,07%





	2015	YoY	CAGR	in millions Rp
		2018-2019 (%)	2015-2019 (%)	
	175.967	(1.179,89%)	N/A	Cash Flow from Operating Activities
	(228.503)	35,94%	74,62%	Cash Flow from Investment Activities
	(59.830)	40,99%	N/A	Cash Flows from Funding Activities
	(112.366)	-(175,50%)	58,18%	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
	-	(1.827,16%)	N/A	Impact of Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
	573.360	81,99%	37,82%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
	460.994	(34,24%)	31,06%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

	2015	YoY	CAGR	in millions Rp
		2018-2019 (%)	2015-2019 (%)	
	11,38%	-5,75%	N/A	Return on Investment
	13,20%	-13,47%	N/A	Return on Equity
	7,61%	-4,41%	N/A	Return on Asset
	31,62%	-2,49%	N/A	Gross Profit Margin
	5,46%	-6,16%	N/A	Net Profit Margin
	146,63%	-33,75%	N/A	Asset Turnover Ratio
	1,92	-0,35%	N/A	Current Ratio
	1,24	-0,29%	N/A	Quick Ratio
	20,73%	-1,50%	N/A	Long Term Debt Ratio
	40,13%	-3,79%	N/A	Liability to Total Assets Ratio
	67,02%	-25,66%	N/A	Liability to Total Equity Ratio



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY	CAGR		
						2020-2021	2017-2021	(%)	(%)
Penjualan									
<i>Sales</i>									
Manufaktur Manufacture	2.512.770	724.656	1.145.730	1.277.249	323.830	246,75	↑	66,90	↑
Distribusi Distribution	4.142.843	3.853.603	3.038.927	2.928.789	2.427.105	7,51	↑	14,30	↑
Ritel Retail	5.562.071	4.669.338	5.033.837	4.123.267	3.273.326	19,12	↑	14,17	↑
Lainnya Others	639.943	758.576	180.102	129.942	103.218	(15,64)	↑	57,80	↑
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	12.857.627	10.006.173	9.398.596	8.459.247	6.127.479	28,50	↑	20,36	↑
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(8.461.341)	(6.349.042)	(5.897.248)	(5.096.045)	(3.925.600)	33,27	↑	21,17	↑
Laba Bruto Gross Profit	4.396.285	3.657.131	3.503.288	3.363.203	2.201.880	20,21	↑	18,87	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(3.500.533)	(3.326.012)	(3.211.857)	(2.596.191)	(1.791.958)	5,25	↑	18,22	↑
Pendapatan Lain-lain - Bersih Other Income - Net	83.250	330.187	215.282	180.259	125.778	(74,79)	↓	(9,80)	↓
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto Foreign Exchange Difference - Net	6.637	(8.282)	(5.056)	(2.588)	(38)	(180,14)	↓	N/A	
Laba Usaha Operating Income	985.639	653.024	501.656	982.516	535.661	50,93	↑	16,47	↑
Beban Keuangan Finance Cost	(606.813)	(596.377)	(497.970)	(227.220)	(85.952)	1,75	↑	63,00	↑
Penghasilan Keuangan Finance Income	14.057	16.712	34.630	37.833	-	(15,89)	↓	-	
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	392.883	73.359	38.315	755.296	449.710	435,56	↑	(3,32)	↓

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021		CAGR 2017-2021	
						(%)	↑	(%)	↓
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(102.995)	(52.933)	(22.425)	(220.211)	(118.002)	94,57	↑	(3,34)	↓
Laba Tahun Berjalan Income Tax of The Year	289.889	20.426	15.890	535.085	331.708	1.319,23	↑	(3,31)	↓
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expenses)	(291.097)	(85.780)	4.764.483	396.463	(7.841)	239,35	↑	146,84	↑
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(1.208)	(65.354)	4.780.374	931.548	323.867	(98,15)	↓	N/A	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Income for The Year Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	302.274	17.639	(12.724)	491.566	326.786	1.613,68	↑	(1,93)	↓
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(12.385)	2.787	28.614	43.519	4.922	(544,39)	↓	N/A	
	289.889	20.426	15.890	535.085	331.708	1.319,23	↑	(3,31)	↓
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	8.365	(65.189)	4.796.872	875.291	318.945	112,83	↑	59,76	↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(9.573)	(165)	(16.499)	56.257	4.922	5.697,97	↑	N/A	
	(1.208)	(65.354)	4.780.374	931.548	323.867	(98,15)	↓	N/A	
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar) Total Outstanding Shares (in million Shares)	5.554	5.554	5.554	5.554	5.554	-		-	
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Total Outstanding Shares (in million Shares)	54,42	3,18	2,29	88,51	58,84	1.611,32	↑	(2,35)	↓

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

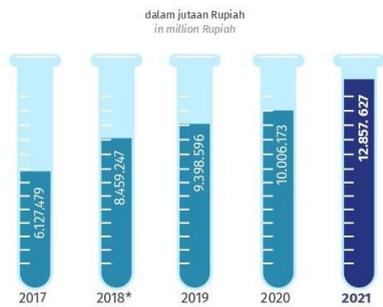
Penjualan Neto Per Segmen

Net Sales Per Segment



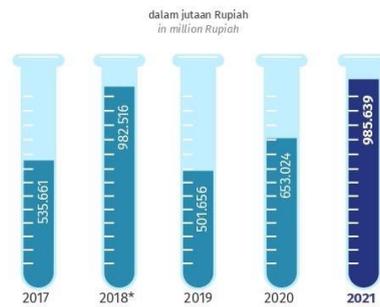
Jumlah Penjualan Neto

Total Net Sales



Labanya Usaha

Operating Income



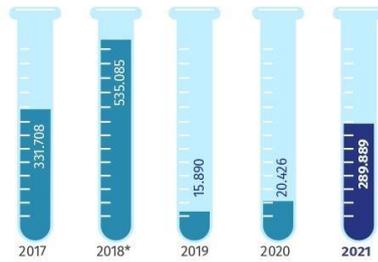
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba Tahun Berjalan

Income of The Year

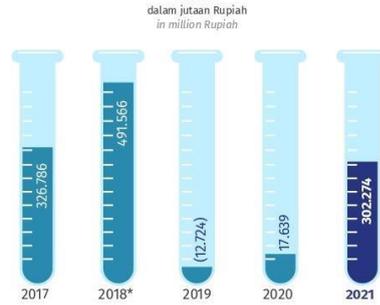
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parents

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021		CAGR 2017-2021	
						(%)		(%)	
Persediaan Inventories	2.690.960	2.455.829	2.849.106	2.126.016	1.192.343	9,57	↑	22,57	↑
Investasi Jangka Panjang Long Term Investments	166.010	166.010	184.426	184.633	165.000	-	↑	0,15	↑
Aset Tetap - Bersih Property and Equipment - Net	9.460.697	9.596.550	9.279.811	3.315.148	1.765.913	(1,42)	↓	52,14	↑
Aset Lancar Current Assets	6.303.474	6.093.104	7.344.787	6.378.008	4.427.595	3,45	↑	9,23	↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.456.721	11.469.713	11.008.090	4.951.082	2.844.489	(0,11)	↓	41,67	↑
Jumlah Aset Total Assets	17.760.195	17.562.817	18.352.877	11.329.091	7.272.084	1,12	↑	25,01	↑
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5.980.181	6.786.942	7.392.140	4.745.842	2.554.232	(11,89)	↓	23,70	↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.548.142	3.670.203	3.547.810	2.436.990	1.443.941	23,92	↑	33,22	↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.528.322	10.457.145	10.939.950	7.182.832	3.998.173	0,68	↑	27,39	↑
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parents	7.139.643	6.993.397	7.241.894	3.991.793	3.211.663	2,09	↑	22,11	↑
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	92.229	112.275	171.033	154.465	62.248	(17,85)	↓	10,33	↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.231.873	7.105.672	7.412.927	4.146.258	3.273.911	1,78	↑	21,91	↑

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

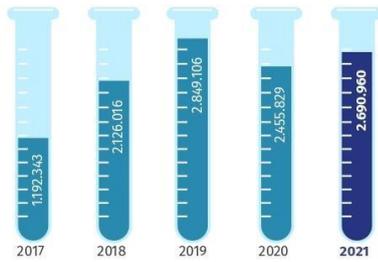
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Persediaan

Inventories

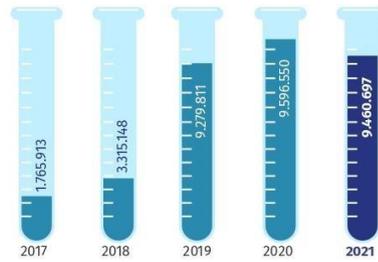
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Aset Tetap - Bersih

Property and Equipment - Net

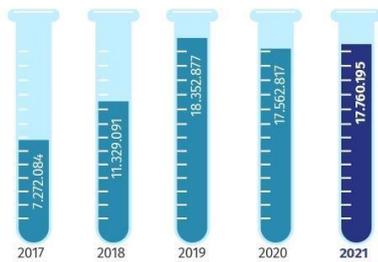
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

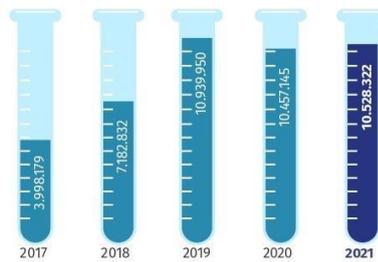
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021	CAGR
						(%)	2017-2021
						(%)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flows from Operating Activities	(223.925)	1.018.975	(1.853.835)	171.669	5.241	(121,98) ↓	N/A
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flows from Investing Activities	(648.454)	(539.954)	(2.124.681)	(1.562.905)	(810.237)	20,09 ↓	(5,42) ↓
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flows from Financing Activities	364.351	(590.168)	3.275.101	2.322.930	1.146.949	(161,74) ↓	(24,93) ↓
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents -Net	(508.029)	(111.146)	(703.415)	931.694	341.953	357,08 ↑	N/A

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

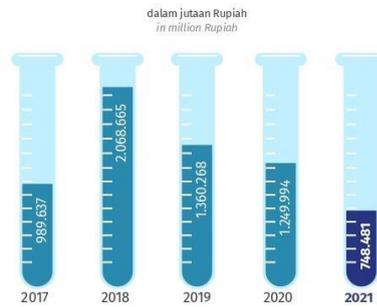
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021		CAGR 2017-2021	
						(%)	↑	(%)	↑
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas <i>Exchange Rates Fluctuation Effects on Cash and Cash Equivalents</i>	6.516	872	(4.982)	288	-	647,10	↑	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	1.249.994	1.360.268	2.068.665	1.136.682	647.684	(8,11)	↓	17,87	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Periode <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	748.481	1.249.994	1.360.268	2.068.665	989.637	(40,12)	↓	(6,74)	↓

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

Cash and Cash Equivalents at End of Year



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021	
							(basis point)	(point based)
Profitabilitas Profitability								
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	5,63	3,81	2,92	8,67	7,37	47,61%	↑
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	4,22	0,24	(0,22)	13,25	11,79	1635,32%	↑
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	1,70	0,10	(0,07)	4,34	4,49	1594,64%	↑
Marginal Laba Kotor Gross Profit Margin	%	34,19	36,55	37,27	39,76	35,93	(6,45%)	↓
Marginal Laba Bersih Net Profit Margin	%	2,25	0,20	0,17	6,33	5,41	1004,49%	↑
Rasio Perputaran Aset Asset Turnover Ratio	%	72,80	55,72	63,34	97,09	91,67	30,65%	↑
Likuiditas Liquidity								
Rasio Lancar Current Ratio	x (kali) x (times)	1,05	0,90	0,99	1,34	1,73	0,16	↑
Rasio Cepat Quick Ratio	x (kali) x (times)	0,60	0,54	0,61	0,90	1,20	0,07	↑
Solvabilitas Solvency								
Rasio Utang Jangka Panjang Long-Term Debt Ratio	%	36,07	35,10	32,43	33,93	36,12	0,97	↑
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	%	59,39	59,54	59,61	63,40	54,98	(0,26)	↓
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	145,58	147,17	147,58	173,24	122,12	(1,59)	↓

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

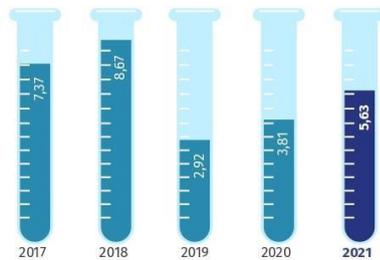
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021	
							(basis point)	(point based)
Pertumbuhan Growth								
Penjualan Neto Net Sales	%	28,50	6,44	11,13	38,05	5,44	22,05	↑
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	%	1.319,23	28,54	(97,03)	61,31	22,13	1.290,69	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Current year Attributable to owners of the Parent	%	1.613,68	(238,63)	(102,59)	50,42	22,20	1.852,31	↑
Aset Assets	%	1,12	(4,30)	62,00	55,79	57,66	5,43	↑
Liabilitas Liabilities	%	0,68	(4,41)	52,31	79,65	70,78	5,09	↑
Ekuitas Equity	%	1,78	(4,14)	78,79	26,65	44,14	5,92	↑

*) Disajikan kembali berdasarkan Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.
*) Restated based on Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

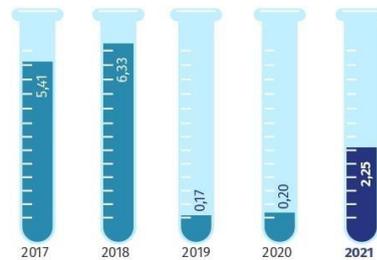
Imbal Hasil Investasi Return on Investment

dalam persentase
in percentage



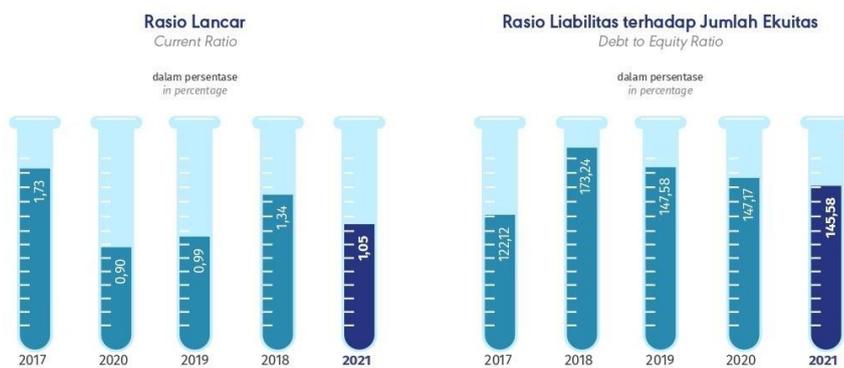
Margin Laba Bersih Net Profit Margin

dalam persentase
in percentage



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights



Ikhtisar Organisasi

Organization Overview

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Kelompok Usaha (orang) Total Group Employee (people)	11.906	11.891	13.052	10.988	10.299
Assessment Penerapan GCG* GCG Assessment*	96,48 "Sangat Baik" "Very Good"	94,76 "Sangat Baik" "Very Good"	93,09 "Sangat Baik" "Very Good"	91,82 "Sangat Baik" "Very Good"	84,52 "Baik" "Good"

*) Asesment penerapan GCG menggunakan metode berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

*) GCG Assessment uses method based on SOEs Minister Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.